

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA

TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

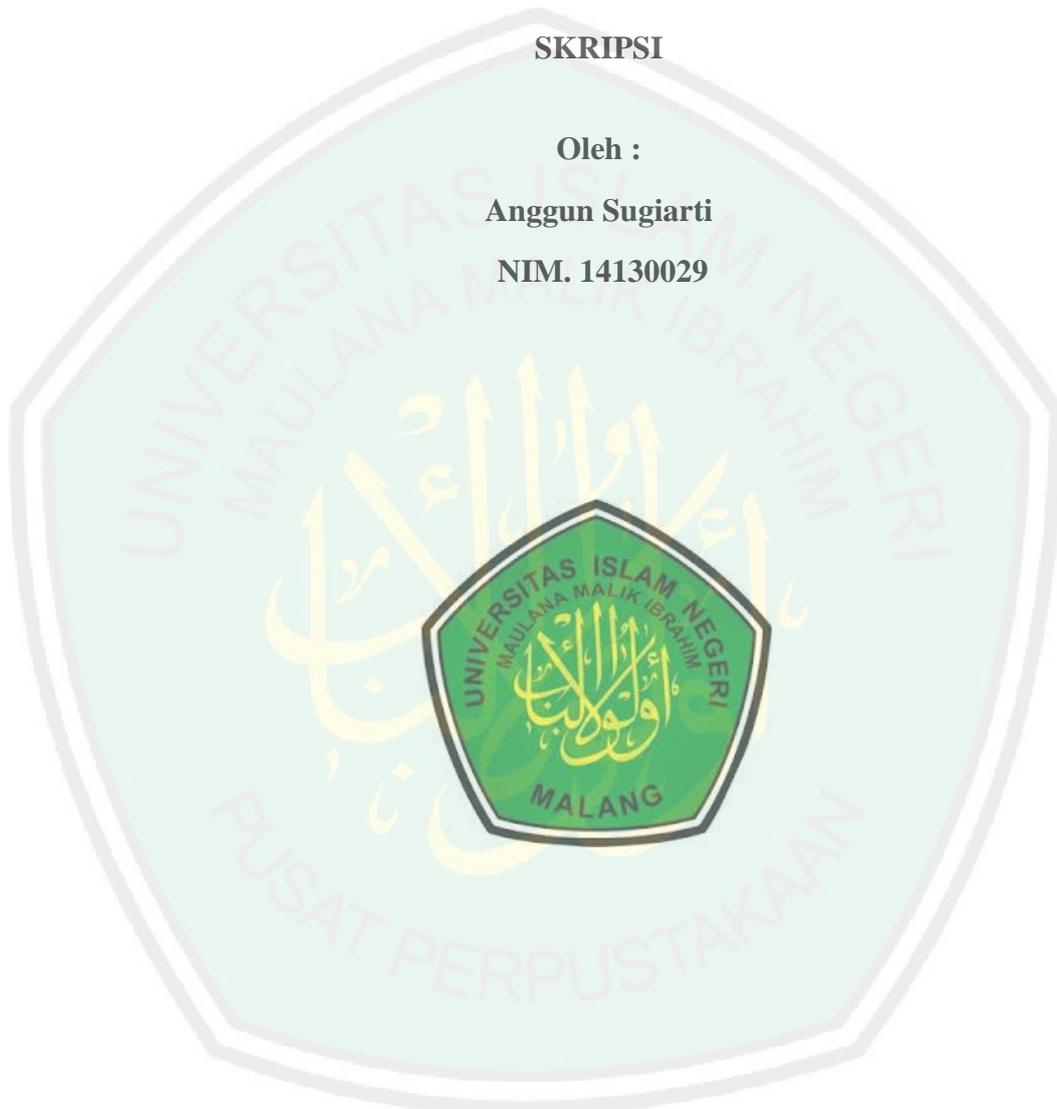
KELAS VII DI SMP N 2 TUREN

SKRIPSI

Oleh :

Anggun Sugiarti

NIM. 14130029



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Agustus, 2018

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA

TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS

KELAS VII DI SMP N 2 TUREN

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Anggun Sugiarti

NIM. 14130029



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Agustus, 2018

LEMBAR PERSETIJUAN

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
IPS KELAS VII DI SMP N 2 TUREN**

Oleh:

Anggun Sugiarti

14130029

Telah Disetujui

Pada Tanggal, 27 Juli 2018

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP. 1976022003121003

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI
KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP N 2 TUREN**

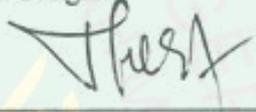
SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Anggun Sugiarti (14130029)
telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 15 Agustus 2018 dan
dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
(S.Pd)

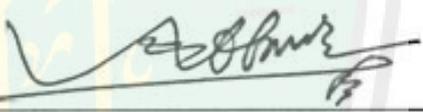
Panitia Ujian

Ketua Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 19810719 200801 2 008

Tanda Tangan



Sekretaris Sidang
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003



Pembimbing,
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003



Penguji Utama
Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Anggun Sugiarti

Malang, 27 Juli 2018

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anggun Sugiarti

NIM : 14130029

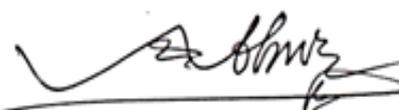
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP N 2 Turen

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di ujkikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP. 19761002 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapat gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 27 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,

Anggun Sugiarti
NIM. 14130029

PERSEMBAHAN

Penulis Persembahkan Skripsi Ini Untuk:

Ayahanda Sugiyono dan Ibunda Rusmiyati tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual, keduanya lah yang telah menghantarkan saya mengenyam jenjang pendidikan S1. Tetesan keringat usaha dan do'anya untuk menjadikan saya menjadi manusia yang berpendidikan.

Saudara kandung saya Mba Fitri Yuniatun, Mas Anjas Bektu Susanto yang telah memberikan semangat dalam menuntut Ilmu.

Guru Dosen UIN MALIKI Malang yang telah mencurahkan Ilmunya dengan ikhlas dan sepenuh hati. Saya minta keridhaan dan Barokah dari ilmu yang saya dapat.

Teman-teman seperjuangan dan setanah rantau, terimakasih atas pengalaman dan setiap inchi yang kita lewati, tak semua dapatkan teman sejati, saya beruntung kenal kalian.

Almamater tercinta Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى (٤٠) ثُمَّ يُجْزَاهُ
الْجَزَاءَ الْوَاقِفِ (٤١)

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain pada yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.” (Q.S. An-Najm(53): 39-41) ¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubin, 2013)hlm.527

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta innayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP N 2 TUREN”** dengan tanpa ada kendala dalam penyelsaiannya.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah diutus membawa risalah dan menjadi *Uswatun Khasanah* bagi kita semua. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiyana Yuli Efiyanti, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Drs. Sunardi, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Turen yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah dan segenap guru SMP N 2 Turen yang ikut andil dalam membantu penulis selama proses penelitian skripsi di sekolah.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sugiyono dan Ibu Rusmiyati yang telah memberikan do'a restu, curahan kasih sayang, perhatian, semangat, motivasi, dan bimbingan yang tiada hentinya.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Khususnya Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) yang telah memberikan semangat, dukungan, canda, suka dan duka berjuang bersama dibangku kuliah.

Akhirnya, dengan kerendahan hati, penulis hanya dapat mendo'akan semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua selama ini. Penulis menyadari ketidaksempurnaan skripsi ini, maka dari itu penulis sangat berterimakasih apabila pembaca bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan penulisan skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Malang, 27 Juli 2018

Anggun Sugiarti
NIM. 14130029

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

أ = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = A

Vokal (i) panjang = I

Vokal (u) panjang = U

C. Vokal Diftong

أو = Aw

أي = Ay

إو = I

إي = U

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
مستخلص البحث	xix
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	7
G. Originalitas Penelitian	8
H. Definisi Operasional	12
I. Sistematika Pembahasan	13
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	15

1. Motivasi	15
a. Pengertian Motivasi	15
b. Fungsi Motivasi	17
c. Ciri-ciri Motivasi Belajar	19
d. Cara Membangkitkan Motivasi	20
2. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	21
a. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	21
b. Klasifikasi Jenis Ststus Sosial Ekonomi	23
3. Mata Pelajaran IPS	25
4. Hasil Belajar	26
a. Pengertian Hasil Belajar	26
b. Faktor yang Mempengaruhi Hail Belajar	27
5. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar	29
6. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Hasil Belajar	30
B. Kerangka Berfikir	32
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	33
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Populasi dan Sample	34
E. Data dan Sumber Data	35
F. Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Pengumpulan Data	41
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	42
I. Analisis Data	46
J. Prosedur Penelitian	52
BAB IV: PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data	54
1. Profil Sekolah	54
2. Visi dan Misi Sekolah	55

3. Keadaan Sekolah	56
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik	56
5. Data Sarana dan Prasarana	59
B. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Variabel	59
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	64
C. Analisis Data	65
1. Uji Asumsi Klasik	65
a. Uji Normalitas	65
b. Uji Multikolinearitas	66
c. Uji Heteroskedastisitas	68
2. Analisis Regresi Linier Berganda	68
3. Uji Hipotesis	70
a. Uji Parsial (Uji t)	70
b. Uji Simultan (Uji F)	74
BAB V: PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Turen	76
B. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP N 2 Turen	80
C. Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMP N 2 Turen	86
BAB VI: PENUTUP	
A. Saran	87
B. Kesimpulan	
88	
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel. 2. 1. Originalitas Penelitian	10
Tabel. 3. 1. Penjabaran Data Dan Sumber Data.....	37
Tabel. 3. 2. Indikator Pertanyaan	39
Tabel. 3. 3. Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel. 3. 3. Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel. 4. 1. Data Siswa Keseluruhan 5 Tahun Terakhir	56
Tabel. 4. 2. Data Kepala Sekolah Dan Wakil Kepala Sekolah	56
Tabel. 4. 3. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Keahlian Dan Jumlah	57
Tabel. 4. 4. Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajar	57
Tabel. 4. 5. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung.....	58
Tabel. 4. 6. Data Ruang Belajar	59
Tabel. 4. 7. Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi.....	60
Tabel. 4. 8. Deskripsi Data Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	62
Tabel. 4. 9. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar	63
Tabel. 4. 10. Hasil Uji Normalitas	65
Tabel. 4. 11. Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel. 4. 12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69
Tabel. 4. 13. Hasil Uji Parsial X_1 Terhadap Y	71
Tabel. 4. 14. Hasil Uji Parsial X_2 Terhadap Y	73
Tabel. 4. 15. Hasil Uji Parsial X_1, X_2 Terhadap Y.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 3. 1. Daerah Penerimaan H_a Dan H_0	50
Gambar. 4. 1. Variabel Motivasi Belajar	61
Gambar. 4. 2. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	64
Gambar. 4. 3. Hasil Belajar	64
Gambar. 4. 4. Hasil Uji Normalitas.....	66
Gambar. 4. 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	68



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I: Surat Izin Penelitian.....	95
LAMPIRAN II: Surat Keterangan Penelitian	96
LAMPIRAN III: Bukti Konsultasi.....	97
LAMPIRAN IV: Angket Penelitian.....	98
LAMPIRAN V: Data Mentah Instrumen Motivasi.....	102
LAMPIRAN VI: Data Mentah Insrumen Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	106
LAMPIRAN VII: Hasil Validitas Dan Reliabilitas Motivasi	110
LAMPIRAN VIII: Data Mentah Hasil Belajar	111
LAMPIRAN IX: Hasil Validitas Dan Reliabilitas Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	116
LAMPIRAN X: Uji Asumsi Klasik	120
LAMPIRAN XI: Regresi Linear Berganda.....	123
LAMPIRAN XII: Uji Hipotesis	124
LAMPIRAN XIII: Hasil Uji Angket Motivasi Belajar.....	125
LAMPIRAN XIV: Hasil Uji Angket Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	130
LAMPIRAN XV: Dokumentasi.....	134
 BIODATA MAHASISWA	 135

ABSTRAK

Sugiarti. Anggun, 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP N 2 Turen*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.

Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, memperbesar penemuan diri dari kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan. Melalui pendidikan pula manusia dapat membuka tabir kehidupan sekaligus menempatkan dirinya sebagai subyek perubahan dari kultural maupun struktural. Keberhasilan dari proses pendidikan juga tidak hanya disekolah tetapi juga dari keluarga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Turen, 2) mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Turen, 3) mengetahui pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Turen.

Untuk mencapai tujuan di atas, dilakukan penelitian penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, instrumen yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Populasi dari penelitian ini sebanyak 256 siswa dengan mengambil sampel sebanyak 138 siswa. Analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi berganda, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Selanjutnya dipaparkan dan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh positif signifikan antara motivasi dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII dengan diperoleh nilai $t_{hitung} (3,292) > t_{tabel} (1,979)$ dengan nilai signifikansi $(0,001) < (0,05)$ yang berarti H_0 ditolak. 2) Kondisi sosial ekonomi keluarga diperoleh $t_{hitung} (-0,998) < t_{tabel} (1,979)$ dan nilai signifikansi $(0,320) > (0,05)$ diketahui bahwa H_0 diterima dengan begitu menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, 3) Pada variabel motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar terdapat pengaruh positif yang signifikan yang diperoleh hasil dari Uji F diketahui $F_{hitung} (6,626) > F_{tabel} (3,07)$ dan nilai signifikansi $(0,002) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi dengan begitu dapat disimpulkan bahwa semakin besar motivasi yang diimbangi dengan kondisi sosial ekonomi keluarga yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Motivasi, Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Hasil Belajar.*

ABSTRACT

Sugiarti. Anggun, 2018. *The Influence of Motivation and Social Economic Condition on Social Science of Grade VII in SMP N 2 Turen*. Thesis, Social Education Department, Faculty of Tarbiya and Teaching Science, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.

Education is one of human efforts to improve their life quality and to be free from ignorance, poverty and underdevelopment. By the education, people are also able to reveal their life secret and put themselves as an agent of change, both culturally and structurally. The success of an education depends not only on the school, but also on the family.

The study aims to find out 1) the influence of motivation on the social science learning achievement of Grade VII in SMP N 2 Turen, 2) the influence of social economic condition on the social education learning achievement of Grade VII in SMP N 2 Turen, 3) the influence of motivation and social economic condition on the social science learning achievement of Grade VII in SMP N 2 Turen.

To achieve the aims, the researcher conducted a quantitative study using correlational approach. The instruments consisted of questionnaire and documentation. The population were 256 students and the samples were 138 students. The analysis employed validity and reliability test, classical assumption test and hypotesis test. Then, the last stages were the presentation and conclusion drawing.

The result shows that 1) the motivation has a significant positive influence on the social science learning achievement of Grade VII students with $t_{count}(3.292) > t_{tabel}(1.979)$ and significance of $(0.001) < (0.05)$ which means H_0 is rejected. 2) The social economic condition has $t_{count}(-0.998) < t_{table}(1.979)$ and significance of $(0.320) > (0.05)$ which means H_0 is accepted. It shows that the condition has no significant influence on the learning achievement, 3) the variable motivation and social economic condition has a significant positive influence on the learning achievement shown by the result of F test, $F_{count}(6.626) > F_{table}(3.07)$ and significance $(0.002) < (0.05)$. It means that H_0 is rejected. Therefore, the higher the motivation and social economic condition the better the students' learning achievement.

Keywords : *Motivation, Social Economic Condition of the Family, Learning Achievement.*

مستخلص البحث

سوغيارتي، أنغون. 2018. أثر الدافعية والوضع الاجتماعي الاقتصادي على الحصيلة التعليمية في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية 2 تورين. البحث الجامعي، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. عبد البسيط، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الدافعية، الوضع الاجتماعي الاقتصادي، الحصيلة التعليمية.

التعليم هو محاولة لترقية جودة الحياة البشرية، وتوسيع اكتشاف الذات من الجهل والفقر والتخلف. وبالتعليم يمكن الإنسان أيضا فتح ما اختفى في الحياة بالإضافة إلى وضع نفسه كموضوع التغيير من الناحية الثقافية والهيكلية. إن نجاح العملية التعليمية لا يتحدد في المدرسة فحسب ولكن في العائلة أيضًا.

وكان الهدف من هذا البحث هو معرفة (1) أثر الدافعية على الحصيلة التعليمية في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية 2 تورين، (2) أثر الوضع الاجتماعي الاقتصادي على الحصيلة التعليمية في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية 2 تورين، (3) أثر الدافعية والوضع الاجتماعي والاقتصادي على الحصيلة التعليمية على الحصيلة التعليمية في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع في المدرسة المتوسطة العامة الحكومية 2 تورين.

أجري البحث الكمي بالمنهج الارتباطي لتحقيق الأهداف المذكورة، أدوات البحث المستخدمة هي الاستبانة والوثائق. بلغ عدد سكان هذا البحث إلى 256 طالبًا وتم أخذ العينة منهم 138 طالبًا. التحليل المستخدم هو اختبار المصدقية والصلاحية، واختبار الافتراضات الكلاسيكية واختبار الفرضيات. ثم عرضها والاستنتاج منها.

وأظهرت نتائج هذا البحث أن (1) هناك أثر إيجابي كبير من الدافعية على الحصيلة التعليمية في مادة العلوم الاجتماعية للصف السابع بالدرجة المحسولة من ت الحساب (3,292) < ت الجدول (1,979) مع الدرجة الأهمية (0,001) > (0,05) مما يعني أن H_0 مرفوض، (2) وفي الوضع الاجتماعي الاقتصادي تم الحصول على درجة ت الحساب (-0,998) > ت الجدول (1,979) مع الدرجة الأهمية (0,320) < (0,05) مما يعني أن H_0 مقبول وأشارت إلى أن الوضع الاجتماعي والاقتصادي لا يؤثر كبيراً على الحصيلة التعليمية، (3) وهناك أثر إيجابي كبير من متغير الدافعية والوضع الاجتماعي والاقتصادي للأسرة على الحصيلة التعليمية وأشارت إليه نتيجة اختبار ف؛ حيث كانت درجة ف الحساب (6,626) < ف الجدول (3,07) مع الدرجة الأهمية (0,002) > (0,05). لذلك يمكن الاستنتاج منها "كلما كانت الدافعية كبيرة ووازنها الوضع الاجتماعي والاقتصادي الجيد للأسرة فتحسن الحصيلة التعليمية لدى الطلبة".

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi Indonesia merupakan modal sosial yang strategis dan realitas dalam pembangunan. Hal ini berkaitan dengan keberhasilan pembangunan tidak hanya dilihat dari segi ekonomi dan banyaknya material yang dimiliki, melainkan lebih ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu Indonesia memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak sampai jenjang perguruan tinggi, baik sekolah negeri maupun swasta, formal maupun informal. Semua itu merupakan upaya pemerintah meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, sehingga mampu mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat duduk sejajar dengan bangsa lain yang sudah maju.

Kita juga menyadari bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam usaha mencerdaskan bangsa dan merupakan salah satu faktor dalam mencapai keberhasilan pembangunan yang didasarkan pada falsafah bangsa yakni pandangan hidup dan cita-cita bangsa di dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Pendidikan di lingkungan keluarga akan dilatih berbagai kebiasaan yang baik tentang hal-hal yang berhubungan dengan kecekatan, kesopanan, dan moral. Di samping itu, kepada mereka

ditanamkan keyakinan-keyakinan yang penting utamanya hal-hal yang bersifat religius.²

Bagi manusia pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup, memeperbesar penemuan diri dari kebodohan, kemiskinan, dan keterbelakangan. Melalui pendidikan pula manusia dapat membuka tabir kehidupan, sekaligus menempatkan dirinya sebagai subyek perubahan dari kultural maupun struktural. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya pendidikan merupakan proses belajar yang tidak terbatas waktunya dan merupakan usaha untuk pencapaian kepuasan diri, harga diri serta aktualisasi diri.

Dalam rangka meningkatkan status seseorang yang berkaitan dengan kecakapan dan pemahaman ilmu yang didapat, sekolah merupakan sarana yang diharapkan mampu memenuhi tuntutan tersebut, karena ciri khusus dari sekolah adalah menyediakan dengan segala kondisi yang membantu jenis belajar yang diinginkan, dengan bersekolah kemungkinan berhasil seseorang dalam belajar menyebabkan diperolehnya pengakuan dari lingkungan atas kemampuan yang dimiliki.

Keberhasilan proses belajar seseorang tidak mutlak bergantung di sekolah. Keluarga sebagai salah satu tri pusat pendidikan juga ikut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, karena di lingkungan keluargalah anak pertama-tama mendapat pengaruh sadar. Tugas keluarganya

² Umar Tirtaharadja. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 305.

adalah meletakkan dasar bagi perkembangan anak berikutnya, sehingga anak dapat berkembang dengan baik. Dalam lingkungan keluarga, anak pertama kali mendapat pendidikan dan bimbingan serta belajar dengan semua hal, baik pengetahuan, percakapan dan sebagainya. Oleh karenanya, orang tua harus mengarahkan, menekankan, membantu mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki anak sehingga anak dapat berprestasi dengan baik.

Selain relasi antar anggota keluarga yang harmonis dan cara orang tua dalam mendidik anak, keadaan sosial ekonomi keluarga juga ikut menentukan prestasi belajar anak. Keluarga yang berstatus ekonomi yang baik akan mampu menyediakan situasi yang baik bagi perkembangan pendidikan anak dan anggota keluarga. Rangsangan untuk dapat ditiru anak-anak dari anggota keluarga yang berstatus sosial rendah. Hal ini akan lebih tampak berbeda perkemangan pendidikan bagi anak yang hidup di dalam keluarga terdidik dan tidak terdidik.

Selain itu adanya dorongan motivasi belajar siswa juga sangat perlu, motivasi itu sendiri bisa bersumber dari keluarga atau lebih tepatnya dari pihak orang tua siswa tersebut. Karena orang tua lah yang mengerti tentang kondisi psikologis siswa itu, dan mengetahui kebutuhan dari siswa tersebut.

SMP N 2 Turen yang menjadi lokasi penelitian mempunyai karakteristik kondisi sosial ekonomi keluarga yang bisa dikatakan menengah kebawah. Orang tua dari siswa sebagai besar sebagai supir truk dan petani. Kondisi orang tua yang sedemikian rupa tetapi tidak membuat siswa patah semangat untuk belajar. Apakah kondisi sosial ekonomi berpengaruh terhadap hasil

belajar. Atau khasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain selain dari kondisi sosial ekonomi keluarga.

Maka dari uraian tersebut penulis mempunyai anggapan bahwa keluarga mempunyai hubungan erat dalam menciptakan situasi yang dapat mendorong hasil belajar siswa. Dari uraian tersebut di atas, maka akan dikaji tentang seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dan seberapa besar pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

- a. Adakah pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Turen ?
- b. Adakah pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga/orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Turen?
- c. Adakah pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Turen?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Turen
2. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Turen

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP N 2 Turen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang upaya-upaya guru dan upaya pihak yang bersangkutan dalam proses belajar mengajar yang efektif.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak yang terkait yaitu:

1. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan melibatkan peran orang tua. Adanya penelitian ini sekolah diharapkan dapat segera mengatasi apabila terjadi kesulitan belajar yang terjadi pada siswa dengan mengikut perankan orang tua

2. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan bisa membantu orang tua untuk memberi dukungan dan motivasi terhadap belajar anak

3. Bagi fakultas dan universitas sebagai wahana untuk menjalankan tugasnya dalam mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni melaksanakan : (1) pendidikan dan pembelajaran, (2) penelitian, (3)

pengabdian kepada masyarakat, terlebih fakultas ini memiliki tugas menghasilkan calon-calon guru profesional di masa depan. Dengan demikian hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempersiapkan calon guru di masa depan dan juga sebagai pengembangan keilmuan.

4. Bagi penulis

Dapat menemukan cara pemecahan dari permasalahan yang diteliti dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis.

E. Hipotesis Penelitian

Arikunto menyatakan hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³ Hipotesis terbagi atas dua jenis, yakni hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak adanya pengaruh atau hubungan antar variabel dengan variabel lain. Hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh hubungan antara variabel dengan variabel lain.⁴ Oleh karena itu, hipotesis nihil (H_0) dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh positif signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Turen.
2. Tidak ada pengaruh positif signifikan antara status sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Turen.

³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian pendekatan praktker*. (Yogyakarta: Rineka Cipta.2010), hlm. 65.

⁴ Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 163.

3. Tidak ada pengaruh positif signifikan antara motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Turen.

Adapun hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Turen.
2. Ada pengaruh yang positif signifikan antara status sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Turen.
3. Ada pengaruh yang positif signifikan antara motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 2 Turen.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami beberapa kata yang terkandung dalam judul "Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VII SMP N 2 Turen" maka perlu diberikan batasan arti dari kata yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Motivasi merupakan daya penggerak dari dalam diri seseorang untuk melaksanakan kegiatan. Atau juga bisa dikatakan sebagai kekuatan atau

tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan-kegiatan belajar. Motivasi disini adalah motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Status sosial ekonomi keluarga yang dimaksud adalah segala hal yang berhubungan dengan status ekonomi keluarga dengan cakupan kekayaan dan jabatan orang tua.
3. Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai-nilai Ulangan akhir maupun ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPS.

G. Originalitas Penelitian

Sebagai landasan teori penelitian ini mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa. Pentingnya penelitian ini yakni mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Adang Coni Priyatna,⁵ memiliki satu variabel yang sama dengan penelitian yang berjudul pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar akuntansi melalui keserdasan emosional siswa kelas XI akuntansi di SMK Widya Praja Ungaran Tahun ajaran 2010/2011. Pada penelitian ini disampaikan bahwa adanya pengaruh antara kondisi sosial ekonomi dengan prestasi belajar. Dari penjelasan dikatakan bahwa semakin tinggi kondisi sosial ekonomi keluarga maka siswa akan lebih mudah dalam mengatur gejolak emosi yang timbul dalam diri

⁵ Adang Coni Priyatna. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Widya Praja Ungaran Tahun ajaran 2010/2011*. (skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2011, diakses tanggal 7 Desember 2017)

remaja. Sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif secara langsung maupun melalui kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Wurdianti Yuli Astuti,⁶ pada penelitian ini terdapat kesamaan variabel penelitiannya yang berjudul pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat belajar siswa SMK YPKK 3 Sleman. Pada hasil penelitian ini dikatakan bahwa kondisi sosial ekonomi dideskripsikan dari aspek pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, kepemilikan aset rumah tangga, dan besarnya konsumsi atau pengeluaran. Pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga secara simultan atau bersama-sama menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa dengan nilai koefisien garis positif dan nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu 0,000.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu Lestari⁷ juga mempunyai kesamaan variabel, penelitian yang berjudul pengaruh motivasi belajar dan keadaan ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar karena belajar dengan motivasi dan akan mendorong siswa belajar lebih baik dan akan mendapatkan hasil yang maksimal juga. Dari penelitian tersebut dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan

⁶ Wurdianti Yuli Astuti. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa SMK YPKK 3 Sleman. (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. 2016)

⁷ Eka Ayu Lestari. Pengaruh Motivasi Belajar dan Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. 2014)

motivasi belajar dan keadaan ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Yang berarti semakin tinggi motivasi siswa dan keadaan ekonomi orang tua yang dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa tersebut.

Tabel. 1. 1.
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Adang Coni Priyatna, <i>Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Widya Praja Ungaran Tahun ajaran 2010/2011.</i> Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.2011	Sama-sama membahas tentang kondisi sosial ekonomi keluarga, metode penelitian yang digunakan	Lokasi dan subjek penelitian variabel dependent dari penelitian.	Dari penelitian ini peneliti mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar
2.	Wurdiyanti Yuli Astuti. <i>Pengaruh</i>	Sama sam membahas	Lokasi penelitian,	Dari penelitian

	<i>Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa SMK YPKK 3 Slman. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2006</i>	tentang kondisi sosial ekonomi keluarga	variabel dependet penelitian dan jenjang sekolah	ini peneliti mengetahui tentang indikator dari kondisi sosial ekonomi itu sendiri.
3.	Eka Ayu Lestari. <i>Pengaruh Motivasi Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Administrasi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2014</i>	Sama-sama membaha tentang motivasi belajar dan kondisi ekonomi terhadap hasil belajar	Pada penelitian ini hanya fokus pada motivasi belajar dan keadaan ekonomi dari keluarga	Dari penelitian ini peneliti dapat mengetahui pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar

Secara umum persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang kondisi ekonomi keluarga. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini lebih ke arah bagaimana kondisi keluarga itu dari dari segi, sosial, dan ekonomi dari keluarga tersebut. Objek penelitian dan

variabel yang digunakan juga berbeda. Secara garis besar penelitian ini lebih mengarah ke bagaimana pengaruh dari motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP N 2 Turen.

H. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan diteliti, sekaligus menghindari terjadinya presepsi lain mengenai istilah, maka peneliti akan mendefinisikan secara singkat istilah-istilah kunci dari penelitian ini.

1. **Motivasi Belajar**, adalah keadaan psikologis berupa perasaan (afektif yang muncul karena seorang individu memiliki keinginan atau tujuan tertentu sehingga terefleksi menjadi tindakan atau keinginan tertentu demi mencapai keinginan yang diinginkan.
2. **Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga**, adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, dan hak-hak serta kewajiban dalam hubungan dengan sumber daya.
3. **Hasil Belajar**, adalah sebuah hasil yang telah dicapai oleh seorang siswa dalam bentuk yang dapat dilihat dari nilai-nilai ulangan atau nilai ujian yang terdapat pada raport siswa, hasil belajar dapat dilihat dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dan penulis dalam memahami penelitian ini perlu adanya sistematika pembahasan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mencantumkan sistematika pembahasan yang sesuai dengan permasalahan yang ada.

BAB I: Pendahuluan

Bab I ini, berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka

Bab II di dalamnya terdapat pembahasan tentang pengaruh dari motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Terdiri dari teori-teori tentang motivasi belajar, kondisi sosial ekonomi keluarga dan hasil belajar.

BAB III: Metode Penelitian

Bab III di dalamnya terdapat pembahasan tentang rencana penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV: Paparan Data dan Hasil Penelitian

Bab IV di dalamnya dipaparkan data hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan terdiri dari realita objek berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari latar belakang objek dan penyajian data.

BAB V: Pembahasan Hasil Penelitian

Bab V di dalamnya merupakan hasil penelitian, yang terdiri dari pemaparan tentang gambar umum SMP N 2 Turen, sistem manajemen SMP N 2 Turen, sistem pendidikan, struktur organisasi, keadaan tenaga pengajar, keadaan peserta didik, fasilitas dan sarana prasarana, serta pembahasan tentang pengaruh antara motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar peserta didik.

BAB VI: Penutup

Bab VI merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dari semua isi dan hasil penelitian tersebut, baik secara teoritis maupun empiris. Setelah itu penelitian mengajukan saran-saran untuk perbaikan dan kemajuan SMP N 2 Turen

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Banyak para ahli yang telah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk suatu aktivitas nyata untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu.⁸

Motivasi berasal dari kata motif yang dalam Bahasa Inggrisnya *motive* berasal dari kata *motion* yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Motif adalah keadaan di dalam pribadi orang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas. Jadi motivasi adalah penggerak tingkah laku kearah suatu tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan.⁹

Kata "motif", diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan).

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1994), hlm. 34.

⁹ A. Tabrani Rusyan, dkk., *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Remadja Karya CV, 1989), hlm. 99.

Berawal dari kata "motif" itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.¹⁰

Sardiman mengungkapkan bahwa "motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam pemuatan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar". Seseorang juga harus mempunyai motivasi belajar dalam dirinya agar memperoleh suatu hasil yang diinginkan.¹¹

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan suatu pertanda, bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bergayut dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, apa yang seseorang lihat sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang ia lihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.¹²

¹⁰ Sardiman AM. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 73.

¹¹ Ibid. Hal.75

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.*, hlm. 34-35.

b. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan.

Seseorang yang memotivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, giat membaca buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu kelas, sering meninggalkan pelajaran akibat banyak mengalami kesulitan belajar.¹³

Hal ini berarti siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa megenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Menurut Sardiman fungsi motivasi adalah:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b) Menentukan arah perbuatan, yaitu arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan

¹³ Abu Ahmadi, Widodo. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). Cet 3, hlm. 83.

kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- c) Menyelesaikan perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹⁴

Menurut Oemar Hamalik¹⁵ dijelaskan bahwa fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atas suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- b) Sebagai pengaruh, yang berarti mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c) Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dari pendapat di atas sangat jelas bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut diperlukan suatu upaya yang dapat

¹⁴ Sardiman. A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hal.85

¹⁵ Oemar Hamalik

meningkatkan motivasi siswa, sehingga siswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda. Berikut adalah ciri-ciri motivasi belajar yang diungkapkan oleh Slameto¹⁶ adalah sebagai berikut:

- a) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa)
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang belum diketahui
- d) Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan
- e) Selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya
- g) Senang dan rajin penuh semangat
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Jika seseorang memiliki ciri-ciri tersebut, berarti orang tersebut memiliki motivasi yang cukup tinggi. Ciri-ciri motivasi tersebut akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena proses

¹⁶ Ibid. Slameto hal. 160

belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik pula.

d. Cara Membangkitkan Motivasi

Peranan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa mengembangkan aktivitas, dapat mengerahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Menurut Gage & Berlier¹⁷ menyarankan sejumlah cara untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu:

- a) Penggunaan kata pujian seperti "bagus", "baik" yang diucapkan segera setelah siswa melakukan tingkah laku yang diinginkan merupakan pembangkit motivasi yang besar.
- b) Penggunaan tes dan nilai secara bijaksana
- c) Membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan keinginan untuk mengadakan eksplorasi.
- d) Merangsang hasrat siswa dengan sedikit jalan memberikan kepada siswa sedikit contoh hadiah yang akan diterimanya bila ia berusaha untuk belajar
- e) Menggunakan materi-materi yang sudah dikenal sebagai contoh agar siswa lebih mudah untuk memahaminya
- f) Terapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa, agar siswa lebih terlibat dalam pembelajaran.

¹⁷ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta.2010) Hlm 179-181

- g) Meminta pada siswa untuk mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya
- h) Pergunakan simulasi permainan; hal ini akan memotivasi siswa, meningkatkan interaksi, menyajikan gambaran yang jelas mengenai situasi kehidupan sebenarnya, dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar
- i) Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan; kadang-kadang agar diterima oleh teman-temannya, siswa melakukan hal-hal yang tidak diinginkan oleh pengajar.¹⁸

2. Tori Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

a. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, dan hak-hak serta kewajiban dalam hubungan dengan sumber daya.¹⁹

Dengan demikian pengertian kondisi sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal.

Dalam hubungan dengan belajar, faktor keluarga tentu saja mempunyai peranan penting. Keadaan keluarga akan sangat menentukan berhasil tidaknya anaknya dalam menjalin proses

¹⁸ Ibid. Slameto hal.181

¹⁹ Soerjono Soekamto, Sosiologi Suatu Pengantar. (Jakarta: Rajawali Press, 2002) hlm. 96

belajarnya. Ada keluarga miskin, ada pula keluarga kaya. Ada keluarga yang mempunyai cita cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa-biasa saja. Kondisi dan suasana keluarga yang bermacam-macam itu, dengan sendirinya turut menentukan bagaimana dan sampai dimana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak.²⁰

Keadaan sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak, misalnya keluarga yang perekonomiannya cukup menyebabkan lingkungan ateril yang dihadapi oleh anak di dalam keluarganya akan lebih luas, sehingga ia dapat kesempatan yang lebih luas dalam memperkenalkan macam-macam kecakapan, yang mana kecakapan-kecakapan tersebut tidak mungkin dapat dikembangkan kalau tidak ada alat-alatnya. Hubungan sosial yang terjadi antara anak-anak dan orang tuanya itu ternyata berlainan juga corak-coraknya; misalnya keluarga yang ekonominya cukup, hubungan antara orang tua, sebab orang tua tidak ditekankan di dalam mencukupi kebutuhan-kebutuhan hidupnya, sehingga perhatiannya dapat dicurahkan kepada anak-anak mereka. Secara umum pernyataan tersebut dapat dikatakan benar tetapi, perlu kita ingat bahwa status ekonomi bukanlah salah satu faktor penentu perkembangan anak di dalam proses belajarnya.

²⁰ Sobur, alex. *Psikologi Umum*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hlm. 245.

b. Klasifikasi jenis status sosial ekonomi keluarga

Dalam kehidupan masyarakat sosial ekonomi orang tua dapat di lihat dari beberapa hal yaitu: pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, besarnya pendapatan orang tua, jumlah tanggungan orang tua, status sosial dalam masyarakat, dan pemilikan harta/barang-barang modern.

1) Tingkat pendidikan orang tua

Pendidikan orang tua yang di maksud adalah pendidikan formal yang diperoleh ayah dan ibu atau wali. Bagaimana gambarang anak dari keluarga yang berpendidikan akan mempunyai kondisi yang berbeda dengan anak dari keluarga yang tidak berpendidikan.

2) Pekerjaan orang tua

Pekerjaan disini dartika sebagai mata pencarian orang tua siswa, mata pencarian dan adanya keinginan utuk hidup lebih baik. Mata pencaharian yang dilakukan dan dimiliki seseorang bermacam-macam yang pada umumnya sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki.

3) Pendapatan orang tua

Pendapaan keluarga adalah: segala bentuk balas jasa yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atau sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Besarnya pendapatan

orang bentuk lain yang nilainya sama dengan nilai dalam jangka waktu tertentu sebagai hasil pekerjaan yang dilakukan.²¹

4) Jumlah tanggungan dalam keluarga

Menurut Gerungan mengatakan: bahwa proses pendidikan dapat di pengaruhi oleh keadaan keluarga sebagai berikut: pertama adalah ekonomi orang tua yang banyak membangun perkembangan dan pendidikan anak. Sebuah keluarga yang memiliki tanggungan yang banyak mempengaruhi prestasi belajar bila mana ekonomi keluarga kurang dalam memenuhi kebutuhan dalam sekolah dan struktur keluarga yang kurang dan status anak dan sebaliknya²²

5) Status sosial dalam masyarakat

Dalam kehidupan masyarakat dapat di jumpai golongan-golongan menurut umur dan kelamin serta golongan-golongan menurut keturunan. Menurut Sajogyo: di antara golongan-golongan fungsional. Diantaranya: ²³ 1) pemerintah, 2) organisasi-organisasi keamanan, 3) pegawai pegawai lain, 4) para pengantar agama, 5) para guru, 6) para pengusaha, 7) para petani, 8) kaum buruh, 9) para sesepuh, 10) golongan muda.

²¹ Gunarso. S. *Psikologi Untuk Keluarga*. (Jakarta.: BPK gunung mulia, 1990), hlm. 39.

²² Gerungan, W.A. *Psikologi Sosial*. (Bandung: Refika aditama 2000), hlm. 188.

²³ Sajogyo, dan Pudjiwati Sajogyo. *Sosiologi Pedesaan Jilid 1*. (Bogor: gajah mada university press 1985), hlm .143.

6) Kepemilikan harta/ barang-barang modern

Terdapat unsur lain selain diatas yang dapat menentukan status sosial dalam masyarakat yaitu kepemilikan harta benda/barang-barang modern. Dalam hal ini status sosial didukung oleh kebudayaan yang universal yaitu perlengkapan hidup manusia.

3. Mata pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu seperti: sosiologi, sejarah, politik, ekonomi, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau studi sosial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah dan isi materi cabang ilmu-ilmu sosial.²⁴

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jengjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi.²⁵

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung

²⁴ Triatno. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 24.

²⁵ Ibid., hlm. 25.

jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu tersebut.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan input akibat perubahan oleh proses. Dalam kegiatan belajar mengajar, hasilnya dapat dilihat setelah siswa mengalami belajar dengan berubah perilakunya dibanding sebelumnya.²⁶ Hal itu terjadi karena siswa telah mengalami proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa hasil tidak akan muncul tanpa adanya proses.

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.²⁷ Perubahan dalam tingkah laku tersebut, merupakan indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperoleh di sekolah.

²⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44.

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 3.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar²⁸

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Secara umum Hasil Belajar dipengaruhi oleh 3 hal atau faktor-faktor tersebut akan saya uraikan dibawah ini, yaitu: faktor internal (faktor dalam diri), faktor eksternal (faktor diluar diri), faktor pendekatan belajar.

a) Faktor internal

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar yang pertama adalah aspek fisiologis. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi panca indera perlu dijaga dengan cara : makanan/minuman bergizi, istirahat olah raga. Tentunya banyak kasus anak yang prestasinya turun karena mereka tidak sehat secara fisik. Faktor internal yang lain adalah aspek psikologis. Aspek psikologis ini meliputi: intelegesi, sikap, bakat minat, motivasi dan kepribadian. Faktor psikologis ini juga merupakan faktor kuat dari hasil belajar. Intelegensi memang bisa dikembangkan, tapi sikap, minat, motivasi dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh faktor psikologi diri kita sendiri.,

²⁸ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya), hlm. 132-139.

b) Faktor eksternal

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi beberapa hal, yaitu: lingkungan sosial, meliputi; teman, guru, keluarga, dan masyarakat. Lingkungan non sosial meliputi, ; kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam(cuaca).

c) Faktor pendekatan belajar

Tercapainya hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas siswa dalam belajar. Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Faktor pendekatan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga semakin mendalam cara belajar siswa semakin baik hasil yang diperoleh.

5. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan hasil belajar. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk suatu aktivitas nyata untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²⁹ Semakin tinggi motivasi belajar siswa akan semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.

²⁹ Ibid., Syiful Bahri Djamarah. hlm. 34.

Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan giat berusaha, tidak mau menyerah, rajin membaca buku-buku untuk mendapatkan hasil belajar dan prestasi yang maksimal. Sebaliknya, siswa yang motivasi belajarnya rendah akan lebih mudah putus asa, tidak perhatian terhadap materi yang disampaikan guru, suka berbicara dengan teman sebelahnya saat pelajaran akibatnya hasil belajar yang diperoleh juga akan menurun. Jika hal ini tidak diperhatikan, maka siswa akan gagal dalam belajar. Hal tersebut juga menjelaskan bahwa motivasi belajar menentukan hasil belajar sehingga motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar.

6. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa

Sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, dan hak-hak serta kewajiban dalam hubungan dengan sumber daya manusia.³⁰ Orang tua dengan penghasilan dan kehidupan sosial yang tinggi akan lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan sekolah dan memberikan lebih banyak perhatian dalam belajar kepada anaknya. Dengan fasilitas belajar yang memadai dan mendukung pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki anak tersebut maka hasil belajar anak tersebut cenderung meningkat. Beda halnya dengan siswa yang hidup dalam lingkungan orang tua yang kondisi penghasilan

³⁰ Ibid., Soerjono Soekamto, hlm. 96.

rendah dan kondisi sosial rendah akan sulit dalam memenuhi kebutuhan anak dalam menunjang proses belajar mengajar. Dengankurangnya dukungan moral maupun material dari orang tua akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang cenderung kurang maksimal.

7. Pengaruh Motivasi Dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa

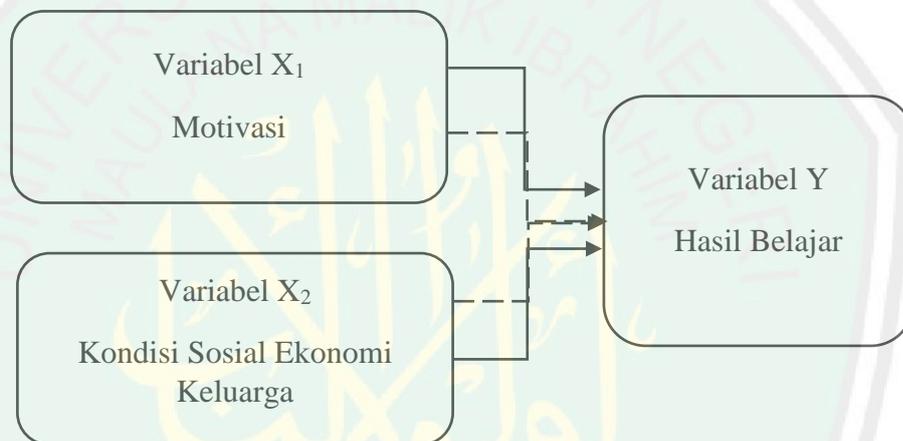
Siswa akan lebih menyenangkan dalam belajar jika mempunyai motivasi belajar yang tinggi dalam diri tersebut. Dengan motivasi yang tinggi dapat mendorong siswa tersebut untuk mencapai hasil belajar yang tinggi dan maksimal yang dapat memebrikan rasa puas bagi siswa tersebut. Peningkatan motivasi belajar harus selalu ditingkatkan oleh guru dan juga orang tua. Karena kedua nya merupakan orang yang paing lama bersama dengan siswa dan juga paling paham dengan kebiasaannya. Dalam hal ini dukungan moril maupun materil dari orang tua dan guru sangat diperlukan oleh siswa untuk bisa meningkatkan hasil belajar dari siswa itu sendiri. Dan juga jika kondisi sosial ekonomi dari orang tua tinggi sangat berpengaruh dalam proses penyerapan materi oleh siswa, dengan penghasilan orang tua tinggi maka orang tua dapat lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan dan fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa tersebut.

Dengan demikian apabila siswa dengan motivasi belajar dan penghasilan orang tua yang tinggi, sangat dimungkinkan siswa

tersebut akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Apabila sebaliknya jika motivasi belajar siswa tersebut rendah dan kondisi sosial ekonomi keluarga siswa tersebut rendah juga akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori di atas dapat digambarkan model konseptual penelitian sebagai berikut:



X₁ = Variabel Motivasi

X₂ = Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Y = Hasil Belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP N 2 Turen Malang. Yang berlokasi di Jalan Raya Kedok No.8A, Kedok, Kecamatan Turen Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur.

B. Jenis Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian kuantitatif, bahwa akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis, yang telah dirumuskan sehingga akan diketahui pengaruh yang terjadi. Dengan menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus dan model matematik. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka pendekatan yang dipakai adalah penelitian dengan metode survey. Penelitian survey bertujuan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh variabel-variabel penelitian yaitu variabel independent dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis maka, motivasi (X1) dan kondisi sosial ekonomi keluarga (X2) menjadi variabel bebas, sedangkan hasil belajar (Y) menjadi variabel terikat.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian dan merupakan satuan terkecil dari obyek penelitian. Menurut Suryasubrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian, sering

pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.³¹

Dilihat dari segi perannya, variabel dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi, atau variabel penyebab. Dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi, atau variabel yang menjadi akibat.³²

Adapun disini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS siswa.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang akan diteliti. Sutrisno Hadi mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.³³

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A, B, C, D di SMP N 2 Turen dengan jumlah siswa 128. Sampel pada penelitian ini menggunakan jenis sampel *Purposive Sampling*. *Purposive sampling*

³¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

³² Sumardi Suryasubrata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 25.

³³ Sutrisno, *Statistik II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 220.

merupakan teknik penetapan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.³⁴

Teknik pengambilan sample khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan sampel yaitu kelas VII A, B, C, D.
2. Siswa yang bertempat tinggal dengan orang tua menyebarkan angket kepada siswa yang telah dipilih menjadi sampel.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Sedangkan data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis/kesimpulan).³⁵

Berdasarkan tempat penelitian penulis, membutuhkan data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan, misalnya data yang diperoleh melalui kuesioner, survey dan observasi.³⁶ Data ini diperoleh secara langsung dari kuesioner yang akan diisi oleh siswa kelas VII SMP N 2 Turen melalui kuesioner yang akan diberikan peneliti. Data primer ini akan mengetahui seberapa besar

³⁴ Jukiansyah, *Metode Penelitian Skripsi, tesis, desertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta:Kencana, 2011), hlm. 155.

³⁵ Ibid., hlm. 75.

³⁶ Iqbal Hasan. *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 19.

pengaruh dari variabel X_1 (Motivasi Belajar) dan variabel X_2 (Kondisi sosial ekonomi keluarga) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, misalnya data yang sudah tersedia di tempat tertentu seperti perpustakaan dan kantor-kantor. Data sekunder digunakan oleh peneliti untuk mengetahui variabel Y (Hasil belajar siswa). Data ini dapat diperoleh dari guru IPS kelas VII A,B,C,D SMP N 2 Turen yang berupa nilai ujian akhir semester dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

Untuk gambaran mengenai data dan sumber data yang peneliti gunakan, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel jабaran data dan sumber data.

Tabel. 3. 1.
Penjabaran Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber data
1	Motivasi belajar	Siswa melalui angket
2	Kondisi sosial ekonomi orang tua	Siswa melalui angket
3	Hasil belajar siswa	Siswa dan guru IPS (dokumen rata-rata skor tes dan nilai raport siswa semester 1 tahun 2017/2018)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁷

Hal terpenting dalam penelitian adalah menentukan instrumen yang digunakan untuk mengukur setiap variabel yang ada. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang di dalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar.

1. Prosedur penyusunan instrumen penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah daftar pertanyaan atau kuesioner yang diserahkan kepada siswa kelas VII A sampai VII D SMP N 2 Turen sesuai dengan jumlah sample. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah metode survei dengan cara penyebaran daftar pertanyaan atau pernyataan.

2. Skala pengukuran

Penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu., seperti sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah, dan selalu.³⁸

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 142.

³⁸ Singarimbun. *Metode Penelitian dan Survei*. (Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu, 1989), hlm. 95.

Data diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 5-1. adapun jawaban dari item-item. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan oleh peneliti dalam variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban tidak pernah dengan skor 1.
- b. Jawaban jarang dengan skor 2.
- c. Jawaban kadang-kadang dengan skor 3.
- d. Jawaban sering dengan skor jawaban 4.
- e. Jawaban selalu dengan skor jawaban 5

Pada variabel sosial ekonomi keluarga skor item responden adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban (a) dengan skor 5.
- b. Jawaban (b) dengan skor 4.
- c. Jawaban (c) dengan skor 3.
- d. Jawaban (d) dengan skor 2.
- e. Jawaban (e) dengan skor 1

Ciri khas dari skala likert adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seseorang responden tersebut sikapnya makin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh peneliti.

Untuk mempermudah gambaran mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka tersedia tabel jabaran variabel indikator dan nomer butir angket sebagai berikut:

Tabel. 3. 2.

Indikator dari motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Instrumen	Total Instrumen
Motivasi Belajar (Hamzah B.Uno.)	Dorongan Internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3	3
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,5 6,7,8,9	2 4
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan		
	Dorongan Eksternal	1. Adanya dorongan dalam belajar	10,11 12,13,14	2 3
		2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	14,15	2
		3. Adanya lingkungan belajar yang		

		kondusif sehingga memungkinkan peserta didik belajar dengan baik		
Kondisi sosial ekonomi keluarga (Sarjono Soekamto)	Tingkat pendidikan orang tua	Pendidikan formal orang tua	1, 2	2
	Pekerjaan orang tua	Pekerjaan tetap orang tua	3,4,5	3
	Pendapatan orang tua	Pendapatan pekerjaan pokok orang tua	6	1
	Status ekonomi orang tua	Jumlah harga barang yang bernilai ekonomis yang dimiliki	7,8,9	4
Hasil Belajar	1. Rata-rata nilai raport semester 1			Document guru

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang masing-masing sudah tersedia jawabannya untuk mengetahui motivasi dan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang dialami oleh siswa dengan cara menjawab pertanyaan yang ada.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang diharapkan, maka peneliti akan menggunakan beberapa metode diantaranya:

a. Teknik angket atau kuesioner

Data penelitian ini menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut sebagai responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis juga.³⁹

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi siswa SMP N 2 Turen yang disebarkan kepada siswa dan diisi oleh siswa sesuai dengan keadaan. Kuesioner yang digunakan peneliti ini guna memperoleh data primer. Untuk memperoleh data tentang variabel motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga.

b. Dokumentasi

Sebagaimana disebutkan oleh Arikunto, dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁰

³⁹ Ibid., hlm. 135.

⁴⁰ Ibid., hlm. 107.

Dokumen disini dapat diperoleh dari raport siswa, catatan harian siswa, dokumen-dokumen yang tertulis lainnya yang mendukung dengan peneliti ini.

c. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴¹

Dalam penelitian ini, wawancara bukanlah sebagai metode yang utama, melainkan hanya sebagai pendukung. Wawancara disini hanya diperlukan untuk menambah informasi terkait dengan penelitian ini.

H. Uji Validitas dan Realibilitas

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan regresi sederhana. Teknik analisis deskriptif berkaitan dengan penggambaran motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi sebagai sebagai variabel bebas sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat, sedangkan teknik analisis regresi sederhana berkaitan dengan uji hipotesis.

1. Uji Validitas Instrument

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkap data

⁴¹ Ibid., hlm. 160.

dari variabel yang diteliti secara tepat. Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas internal, yaitu validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, pengujian validitas internal digunakan analisis butir skor yang ada pada butir dikorelasikan dengan skor total menggunakan rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{(n \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y
- N = jumlah responden
- X = Skor masing-masing pertanyaan
- Y = Skor total
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antar variabel X dan variabel Y
- $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y
- $(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian di kuadratkan
- $(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Jika hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrume dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dianggap invalid, sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian. Dengan taraf signifikant 5%. Uji ii menggunn bantuan program Windows Aplikasi SPSS 16.

Tabel. 3. 3.
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Correlated Item- Total Correlated	R Table	Keterangan
1	Motivasi Belajar (X1)	1	0.533	0.349	Valid
		2	0.636	0.349	Valid
		3	0.352	0.349	Valid
		4	0.355	0.349	Valid
		5	0.529	0.349	Valid
		6	0.660	0.349	Valid
		7	0.672	0.349	Valid
		8	0.449	0.349	Valid
		9	0.430	0.349	Valid
		10	0.453	0.349	Valid
		11	0.540	0.349	Valid
		12	0.468	0.349	Valid
		13	0.457	0.349	Valid
		14	0.354	0.349	Valid
		15	0.384	0.349	Valid
		16	0.352	0.349	Valid
2	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X2)	1	0.555	0.349	Valid
		2	0.581	0.349	Valid
		3	0.698	0.349	Valid
		4	0.392	0.349	Valid
		5	0.594	0.349	Valid
		6	0.554	0.349	Valid
		7	0.456	0.349	Valid
		8	0.447	0.349	Valid
		9	0.700	0.349	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Realibilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu instrumen. Realibilitas menunjukkan apakah pengukuran itu dapat menentukan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subyek yang sama. Alat ukur dikatakan reliable apabila dapat dipercaya. Konsisten

dan stabil untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha.

$$\text{Rumus } r_{ii} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

$\sum S_b^2$ = jumlah varian butir

K = banyak butir soal

S_t^2 = varian total

Kriteria besarnya koefisien dalam suharsimi arikunto adalah:

$0,80 < r_{ii} \leq 1,00$ = Realibilitas sangat ringgi.

$0,60 < r_{ii} \leq 0,80$ = Realibilitas tinggi.

$0,40 < r_{ii} \leq 0,60$ = reliabilitas cukup.

$0,20 < r_{ii} \leq 0,40$ = reliabilitas rendah.

$0,00 < r_{ii} \leq 0,20$ = reliabilitas sangat rendah.

Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan bantuan komputer yang menggunakan program SPSS 16.0 For windows dengan model statistik product moment dari pearson.

Tabel. 3. 3.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item	Keterangan
X1	0.758	16	Reliabel
X2	0.682	9	Reliabel

I. Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif.

Penelitian ini, analisis yang digunakan untuk mengetahui pola asuh orang tua dan intensitas pemakaian gadget terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi, menggunakan analisis regresi linier berganda.

1. Analisis Statustik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data jenis kuantitatif yang dinyatakan dengan dengan angka yang dianalisis dengan teknik statistika. Data tersebut diperoleh dari hasil penskoran kuesioner atas jawaban yang diberikan responden. Untuk menentukan klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel terdahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:

$$\text{Panjang} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Setelah menentukan panjang interval total nilai tiap item dimasukkan ke dalam tiap interval, sehingga dapat difrekuensikan tiap klasifikasi. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk selanjutnya dikualifikasikan. Untuk menentukan besarnya presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N = Jumlah responden

2. Asumsi Klasik

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Untuk menghindari nilai pengukuran yang biasa dari persamaan regresi linier berganda, maka terlebih dahulu dilakukan persyaratan linier berganda atau yang disebut dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal.⁴²

b. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independent). Korelasi antar variabel independen sebaiknya kecil. Makin kecil korelasi antar variabel independen makin baik pula model regresi yang dipergunakan.⁴³

⁴² Agus Purwanto. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 180.

⁴³ Muhammad Nisfiannor. *Pendidikan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*. (Jakarta : Salemba Humanika, 2009), hlm. 92.

3. Analisis Regresi Berganda

Jenis analisis ini digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dan untuk melengkapi analisis sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dengan teknik ini dapat diketahui hubungan bersama-sama (simultan) maupun sendiri-sendiri (parsial) antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Persamaan analisis regresi linier berganda.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (hasil belajar)

a : Bilangan Konstanta

X₁ : Variabel bebas motivasi belajar

X₂ : Variabel bebas kondisi sosial ekonomi keluarga

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien Regres

μ = eror

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Fungsi dilakukannya uji t adalah untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individual terhadap variabel dependen

dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. ⁴⁴ Uji t dapat dilakukan dengan rumus :⁴⁵

$$t_{hitung} = \frac{bi - \beta i}{Sbi}$$

Keterangan:

bi : nilai koefisien regresi

βi : nilai koefisien regresi untuk populasi

Sbi : kesalahan baku koefisien regresi

Setelah dilakukan analisis data maka langkah selanjutnya adalah membandingkan signifikansinya dengan taraf signifikan 0,05. dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima. Kriterianya sebagai berikut :

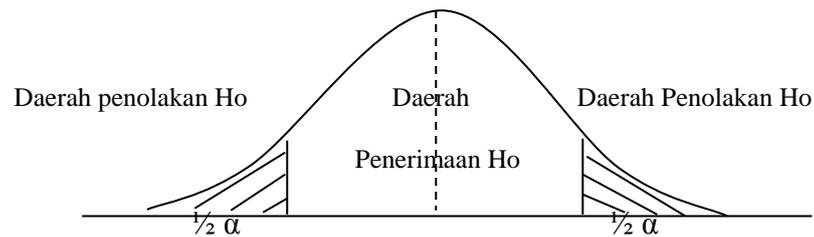
- 1) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Atau dengan melihat signifikansi t, yaitu:

1. Signifikansi $t \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
2. Signifikansi $t \geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

⁴⁴ Imam Ghozali. *Aplikasi Multivariate dengan SPSS*. (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2007), hlm. 55.

⁴⁵ Ssuharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)



b. Uji Simultan (Uji F)

Penelitian melanjutkan simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Rumus yang dapat digunakan yaitu:⁴⁶

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi linier berganda

n : Banyaknya data

K : Banyaknya variabel bebas

Kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis dalam uji F adalah:

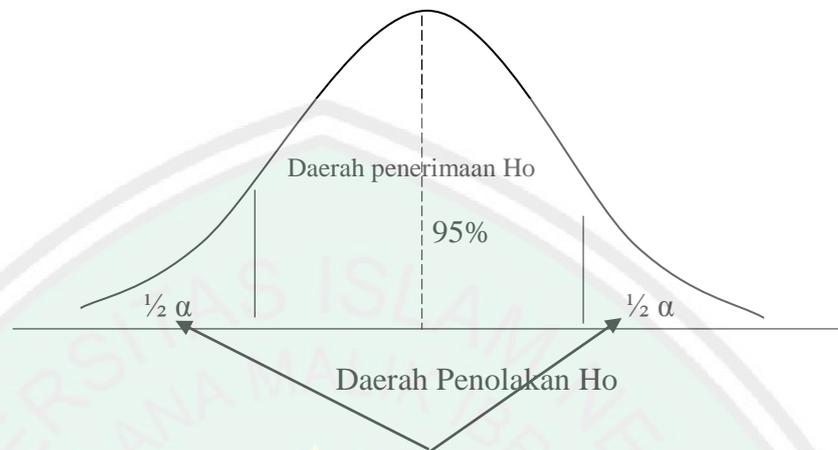
- 1) Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak
- 2) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Atau dengan melihat signifikansi f, yaitu:

- 1) Signifikansi $F \leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

⁴⁶ Gujarat. *Pengantar Statistik*. (Bumi Aksara, 1999), hlm.200.

- 2) Signifikansi $F \geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a).



Gambar. 3.1.
Daerah Penerimaan H_a dan H_0

J. Prosedur Penelitian

- a. Tahap persiapan sebelum penelitian
 - 1) Langkah awal yang penulis lakukan yaitu tahap persiapan sebelum penelitian adalah mengurus surat izin pelaksanaan penelitian.
 - 2) Melakukan survei tempat untuk melihat karakteristik populasi yang akan diteliti.
 - 3) Menentukan sampel penelitian.
 - 4) Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai instrumen yang telah dibuat.
 - 5) Setelah melakukan uji coba, mengelola data hasil uji coba dengan mencari validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran butir soal, dan reliabilitas instrumen.

6) Menentukan butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Menyebarkan angket dan soal yang telah dibuat agar di isi oleh siswa.
- 2) Melihat hasil dari pengujian soal.
- 3) Mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian atau yang diperlukan untuk penelitian.

c. Tahap akhir penelitian

Setelah tahapan pelaksanaan berhasil dilakukan, tahapan selanjutnya adalah mengolah hasil penelitian dengan melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

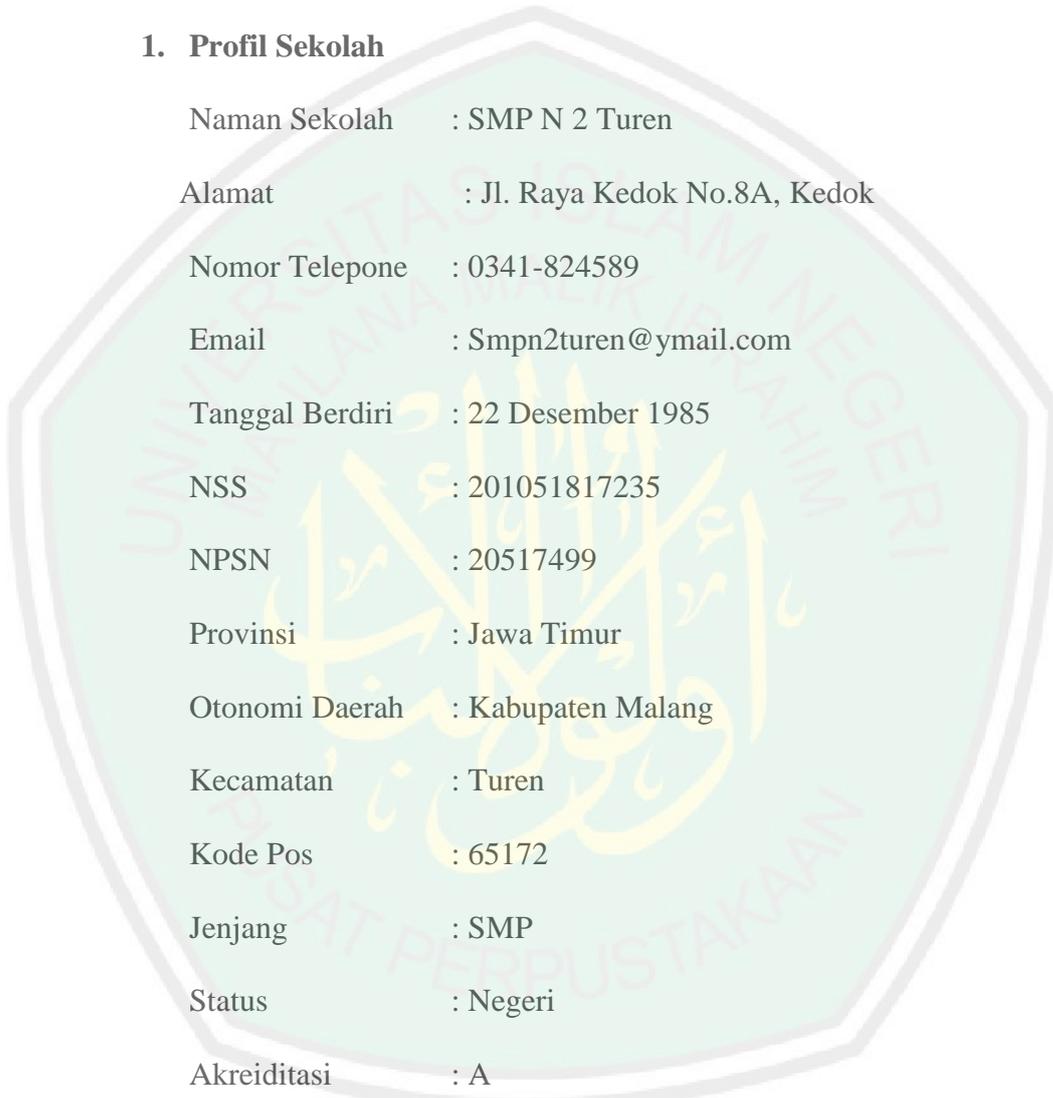
- 1) Menganalisis data hasil kuesioner dan soal dengan menggunakan hasil statistik.
- 2) Mengetahui hasil reliabilitas dan validitas melalui uji statistik.
- 3) Melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Profil Sekolah



Naman Sekolah	: SMP N 2 Turen
Alamat	: Jl. Raya Kedok No.8A, Kedok
Nomor Telepone	: 0341-824589
Email	: Smpn2turen@ymail.com
Tanggal Berdiri	: 22 Desember 1985
NSS	: 201051817235
NPSN	: 20517499
Provinsi	: Jawa Timur
Otonomi Daerah	: Kabupaten Malang
Kecamatan	: Turen
Kode Pos	: 65172
Jenjang	: SMP
Status	: Negeri
Akreiditasi	: A
Sertifikat ISO	: 9001:2000
Waktu Belajar	: Sekolah Pagi

2. Visi dan Misi SMP N 2 Turen

a) Visi Sekolah

Terwujudnya SMP N 2 Turen yang agamis, jawara, Indah, dan Berbudaya.

b) Misi Sekolah

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan kompetensi dan daya saing dalam menghadapi era globalisasi.
3. Mewujudkan sekolah yang hijau, rindang, bersih, dan sehat berwawasan lingkungan.
4. Mengembangkan budi pekerti, nilai-nilai budaya, dan karakter bangsa.
5. Mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
6. Menumbuhkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan, pencegahan pencemaran, dan kerusakan lingkungan.
7. Melaksanakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik dan berwawasan lingkungan.

3. Keadaan Siswa/Data Sekolah

Tabel. 4. 1.

Data Siswa Keseluruhan 5 Tahun Terakhir

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2014/2015	450	230	7	235	7	223	7	689	21
2015/2016	415	256	7	223	7	232	7	711	21
2016/ 2017	392	290	8	243	7	218	7	748	22
2017/ 2018	450	256	8	290	8	239	7	785	23

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel. 4. 2.

Data Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

NO.	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Drs. SUNARDI, M.Pd	L		55	S2	22
2.	Wakil Kepala Sekolah	SURIADI. S.Pd	L		57	S1	36

Tabel. 4. 3.
Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Keahlian, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	3	5			8
2.	S1	9	14			23
3.	D-4					
4.	D3/Sarmud					
5.	D2	1				1
6.	D1					
7.	≤ SMA/ sederajat					
Jumlah		13	19			32

Tabel. 4. 4.
Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan (Keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA			3	1					4
2.	Matematika			4						4
3.	Bahasa Indonesia			2	3					5
4.	Bahasa Inggris			4						4
5.	Pendidikan Agama			1	1					2
6.	IPS			3	1					4
7.	Penjasorkes			2						2
8.	Seni Budaya			1						1

9.	PKn			3						3
10.	TIK/Keterampilan	1		-						1
11.	BK			-	2					2
12.	Lainnya:									
	Jumlah	1		24	7					32

Tabel. 4. 5.

Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha		3			1		2	1	2	1	3
2.	Perpustakaan		1				1		1		1	2
3.	Laboran lab. IPA											
4.	Teknisi lab. Komputer									1		1
5.	Laboran lab. Bahasa											
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)											
7.	Kantin											
8.	Penjaga Sekolah	1								1		1
9.	Tukang Kebun	1	1							2		2
10.	Keamanan		2							3		3
11.	Lainnya:											
	Jumlah	2	7			1	1	2	2	9	2	12

5. Data Sarana dan Prasarana

Tabel. 4. 6.
Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	19			19		
Rsk ringan					2 ruang, yaitu: 1 ruang IT 2. ruang ketrampilan	21
Rsk sedang						
Rsk Berat						
Rsk Total						

Keterangan Kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

Dalam bagian ini disajikan deskripsi variabel untuk masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh secara deskriptif. Pengambilan data dalam penelitian ini di laksanakan dengan penyebaran angket kepada

siswa sebagai instrumen penelitian sebanyak 123 angket untuk siswa yang terdiri dari angket motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga. Penyebaran angket dibantu guru Ilmu Pengetahuan Sosial dan peneliti sendiri ketika bertemu dengan siswa. Pada pembahasan ini akan disajikan hasil penelitian mengenai motivasi belajar (X_1), kondisi sosial ekonomi keluarga (X_2) dan hasil belajar (Y) siswa kelas VII SMP N 2 Turen.

a. Variabel Motivasi Belajar

Pada penelitian ini, motivasi belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator. Variabel motivasi belajar terdiri dari dorongan internal dan dorongan eksternal yang dijabarkan menjadi 16 butir soal pertanyaan. Setiap item mempunyai 5 alternatif jawaban. Sehingga skor setiap angket terendah adalah 16 dan skor tertinggi 80, sehingga dapat ditentukan panjang interval sebesar $(80-16) : 5 = 12.8 = 13$ di bulatkan menjadi 13. Hasil penelitian mengenai motivasi belajar dapat dilihat tabel 4.7 berikut ini:

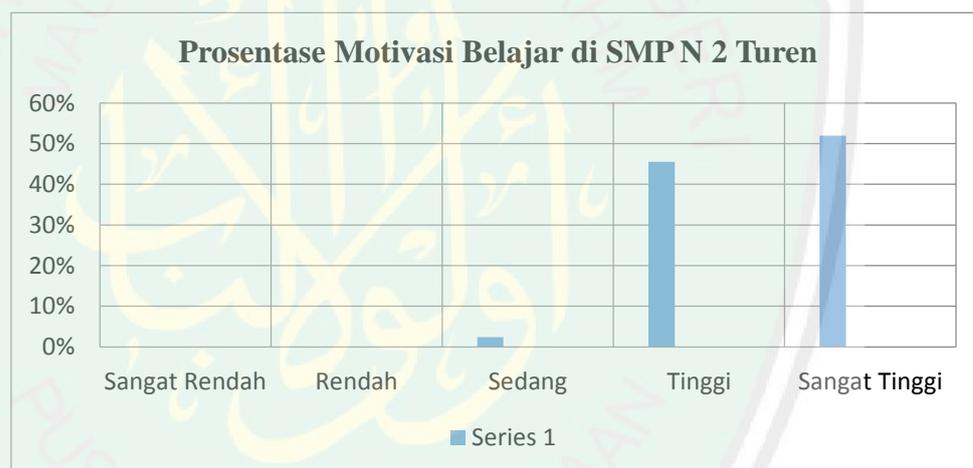
Tabel. 4.7.
Hasil Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar dalam Bentuk Tabel Sebagai Berikut:

	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	16-28	Sangat rendah	0	0
2	29-41	Rendah	0	0
3	42-54	Sedang	3	2.4%
4	55-67	Tinggi	56	45.5%
5	68-80	Sangat tinggi	64	52 %
Jumlah			123	100%

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dikategorikan bahwa disiplin belajar siswa yang termasuk (1) kategori sangat tinggi sebanyak 64 siswa atau 52%, (2) kategori tinggi sebanyak 56 siswa atau 45.5%, (3) kategori sedang sebanyak 3 siswa atau 2,4%, (4) kategori rendah 0 siswa atau 0%, (5) kategori sangat rendah 0 siswa atau 0%.

Sehingga dapat diketahui secara umum motivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 Turen termasuk dalam kategori tinggi, dari tabel tersebut dapat digambarkan dalam gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar. 4. 1.

Diagram Variabel Motivasi Belajar

b. Deskripsi Data Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Berkaitan dengan penelitian ini, kondisi sosial ekonomi keluarga diukur menggunakan 4 indikator yang dijabarkan dalam 9 butir pertanyaan dengan rentang skor 1-5. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner yang dibagikan kepada 123 responden

yang kemudian didapatkan nilai tertinggi sebesar 45 dan nilai terendah sebesar 9.

Untuk menentukan klasifikasi kondisi maka ditentukan panjang kelas interval. Sehingga skor angket terendah 9 dan tertinggi 45, sehingga dapat ditentukan panjang interval sebesar $(45-9) : 5 = 7,2$ dibulatkan menjadi 7. Hasil penelitian mengenai kondisi sosial ekonomi keluarga dapat dilihat dalam tabel 4.8 berikut ini.

Tabel. 4. 8.
Deskripsi Data Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

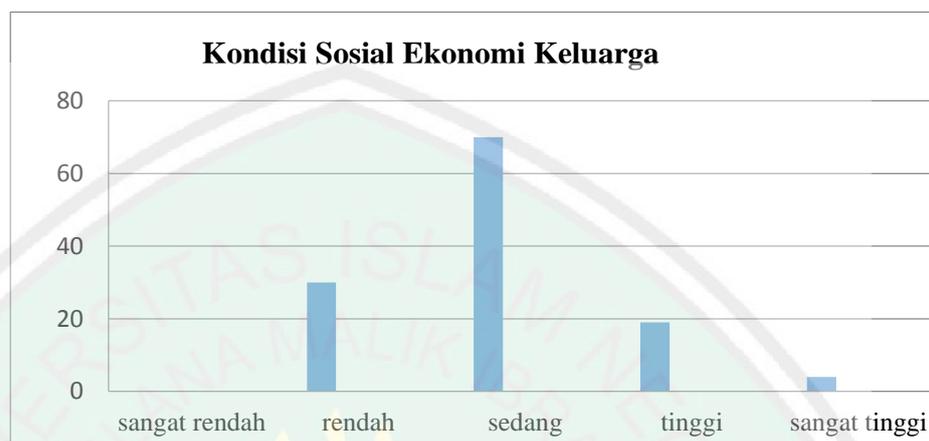
No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	9-15	Sangat rendah	0	0
2	16-22	Rendah	30	24.4%
3	23-29	Sedang	70	57%
4	30-36	Tinggi	19	15.4%
5	37-45	Sangat tinggi	4	3.2%
Jumlah			123	100%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga siswa yang termasuk (1) kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa atau 3.2%, (2) kategori tinggi sebanyak 19 siswa atau 15.4%, (3) kategori sedang sebanyak 70 siswa atau 57%, (4) kategori rendah sebanyak 30 siswa atau 24.4%, (4) kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau 0%.

Sehingga dapat diketahui bahwa secara umum kondisi sosial ekonomi keluarga oleh siswa kelas VII SMP N 2 Turen termasuk dalam

kategori sedang . dari data tabel tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar. 4. 2.

Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

c. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur dengan nilai raport mata pelajaran IPS kelas VII SMP N 2 Turen. Dari nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan terendah yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh sekolah SMP N 2 Turen untuk mata pelajaran IPS. Adapun hasil analisis siswa disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel. 4. 9.

Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

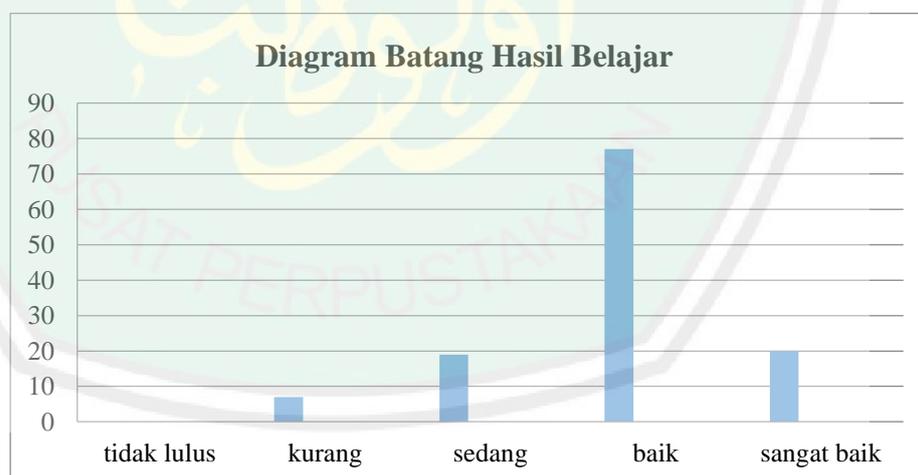
No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
1	0-60	Tidak Lulus	0	0%
2	61-70	Kurang	7	5.7%
3	71-80	Sedang	19	15.4%

4	81-90	Baik	77	62.6%
5	91-100	Sangat Baik	20	16.2%
JUMLAH			123	100%

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang termasuk (1) kategori sangat baik 20 siswa atau 16.2 %, (2) kategori baik sebanyak 77 siswa atau 62.6%, (3) kategori sedang sebanyak 19 siswa atau 15.4 %, (4) kategori kurang sebanyak 7 siswa atau 5.7%, (5) kategori tidak lulus sebanyak 0 siswa atau 0%.

Sehingga dapat diketahui bahwa secara umum hasil belajar siswa kelas VII SMP N 2 Turen termasuk dalam kategori baik. Dari tabel 4.3 tersebut dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar. 4. 3.

Hasil Belajar

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual atau kesalahan yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan metodenya dengan menggunakan uji statistik non-parametik kolmogrov-smirnov (K-S).

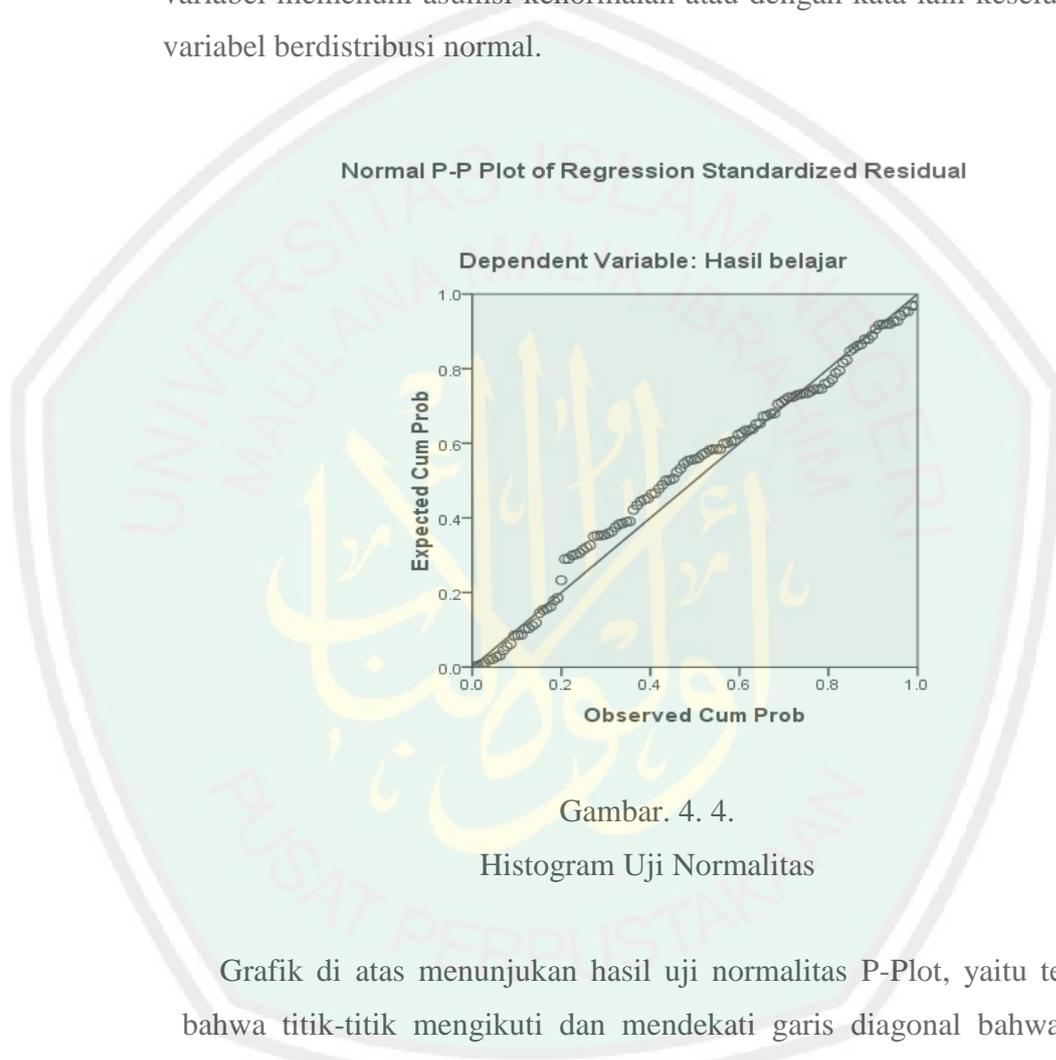
Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmorov-Smirnov $\geq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika hasil uji Kolmogrov-Smirnov $\leq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Tabel. 4. 10.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.16005414
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.041
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.942
Asymp. Sig. (2-tailed)		.338
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel di atas diketahui Asymp. Sig (2-tailed) untuk masing-masing variabel berada di atas 0,05. Nilai sig variabel motivasi belajar, kondisi sosial ekonomi keluarga dan hasil belajar sebesar 0.338. nilai Sig yang berada diatas 0.05 tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan variabel memenuhi asumsi kenormalan atau dengan kata lain keseluruhan variabel berdistribusi normal.



Grafik di atas menunjukkan hasil uji normalitas P-Plot, yaitu terlihat bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan (2) *variance inflator factor (VIF)*.

Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinieritas. Sebaliknya jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.11.

Hasil Uji Multikolinieritas

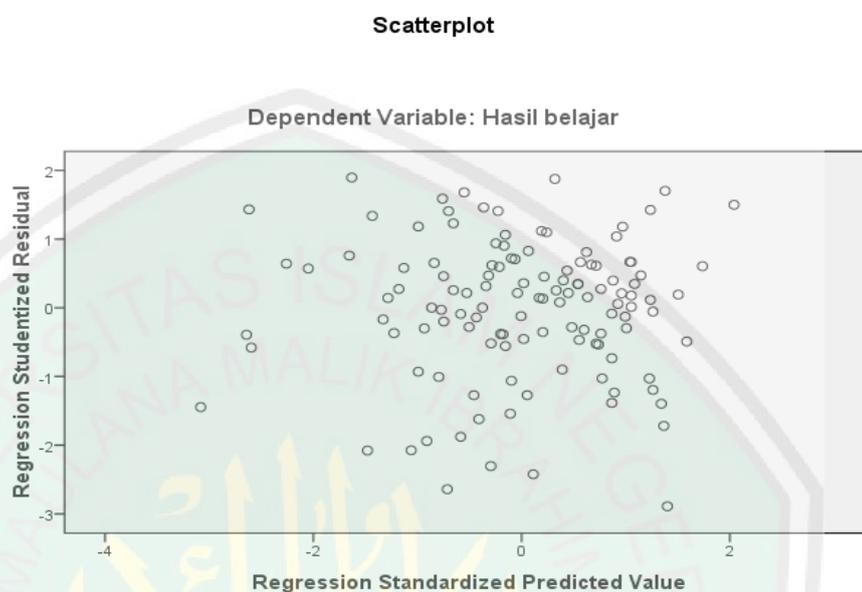
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	65.335	7.962		8.206	.000		
	Motivasi belajar	.333	.101	.289	3.292	.001	.973	1.027
	Kondisi sosial ekonomi	-.119	.119	-.088	-.998	.320	.973	1.027

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai tolerance semua variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel kurang dari 10, sehingga dalam model regresi ini tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar. 4. 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil grafik uji scatterplot yang diolah dengan SPSS 16.0 for windows dapat dilihat titik penyebaran secara acak baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini sehingga data ini dapat dikatakan layak dan baik untuk dipakai.

2. Analisis regresi Linier Berganda

Analisis data uji regresi dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.

Untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi belajar (X_1) dan variabel kondisi sosial ekonomi keluarga (X_2) terhadap variabel hasil belajar (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.335	7.962		8.206	.000
	Motivasi belajar	.333	.101	.289	3.292	.001
	Kondisi sosial ekonomi	-.119	.119	-.088	-.998	.320

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

$$Y = 65.335 + 0.333X_1 - 0.119X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (hasil belajar)

a : Bilangan Konstanta

X₁ : Variabel bebas motivasi belajar

X₂ : Variabel bebas kondisi sosial ekonomi keluarga

β₁β₂ : Koefisien Regresi

Berdasarkan model regresi tersebut dapat diambil kesimpulan:

- 1) “a” merupakan konstanta bernilai 65.335. Hal ini berarti hasil belajar akan bernilai 65.335 jika tidak dipengaruhi oleh variabel X_1 (hasil belajar) dan X_2 (kondisi sosial ekonomi keluarga). Dengan kata lain X_1 dan X_2 bernilai nol (0).
- 2) “ β_1 ” merupakan koefisien regresi X_1 yang bernilai 0.333. Sehingga setiap adanya peningkatan variabel X_1 sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel Y sebesar 0.333.
- 3) “ β_2 ” merupakan koefisien regresi X_2 yang bernilai -0.119. Sehingga setiap adanya peningkatan variabel X_2 sebesar satu satuan akan menurunkan variabel Y sebesar -0.119.
- 4) “ μ ” merupakan faktor lain di luar rancangan penelitian. Artinya bahwa faktor lain selain motivasi belajar (X_1) dan kondisi sosial ekonomi keluarga (X_2).

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Oleh karena itu, dalam analisis ini meliputi dua uji yakni uji t dan uji F. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan regresi linier berganda menggunakan program SPSS 16.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP N 2 Turen

H_a : Ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP N 2 Turen

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Berikut ini jabaran dalam bentuk tabel dari hasil uji parsial (uji t).

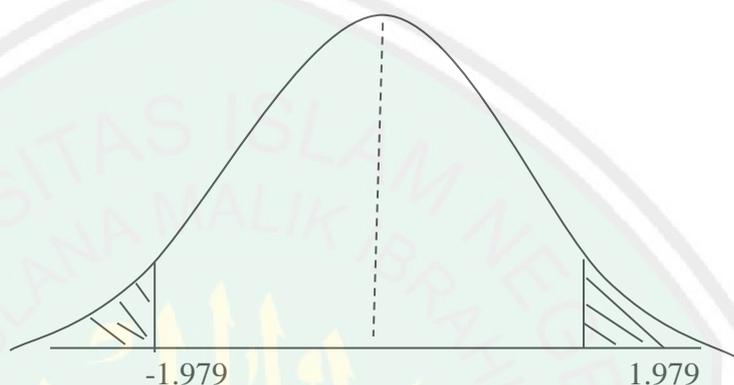
Tabel 4.13.

Hasil Uji parsial X_1 terhadap Y

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
3,292	0.001	1.979

Berdasarkan tabel di atas diketahui t_{hitung} (3.292) $>$ t_{tabel} (1.979) dan nilai signifikansi (0.01) $<$ (0,05). Maka dapat

disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga secara parsial ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMPN 2 Turen.



T_{tabel} didapatkan dari $df-n-k$ ($123-2-1= 120$) dengan α 5% (T_{tabel} terlampir)

Gambar di atas dijelaskan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima.

2. Pengaruh Kondisi sosial ekonomi dengan motivasi belajar.

Hipotesis:

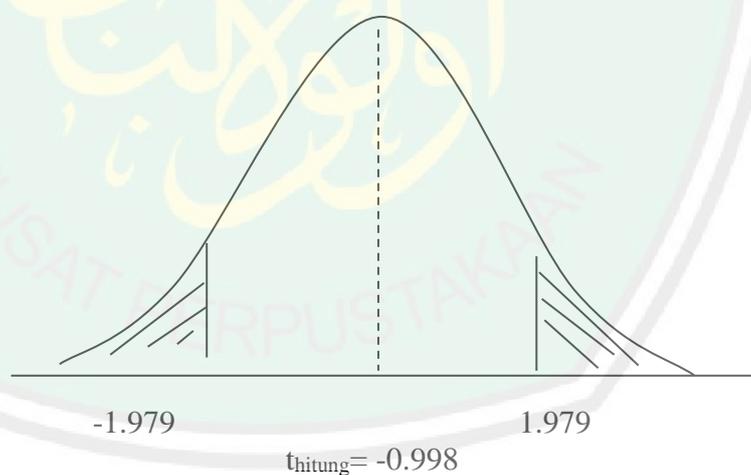
H_0 : Tidak ada pengaruh positif signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP N 2 Turen

H_a : Ada pengaruh positif signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP N 2 Turen.

Tabel 4.14
Hasil Uji parsial X_2 terhadap Y

t_{hitung}	Signifikansi	t_{tabel}
-0.998	0.320	1.979

Berdasarkan tabel di atas diketahui t_{hitung} (-0.998) < t_{tabel} (1.979) dan nilai signifikansi (0.320) > (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} < t_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Sehingga secara parsial tidak ada pengaruh positif signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMPN 2 Turen.



Pada model hipotesis di atas ditemukan bahwa daerah penerimaan H_0 diterima karena telah memenuhi taraf penerimaan dimana diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dengan begitu dijelaskan

bahwa kondisi sosial ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel motivasi belajar (X_1) dan kondisi sosial ekonomi keluarga (X_2) terhadap hasil belajar (Y) secara bersama-sama (simultan).

H_0 : Tidak ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMPN 2 Turen.

H_a : Ada pengaruh positif signifikan motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMPN 2 Turen.

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Dan H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$.

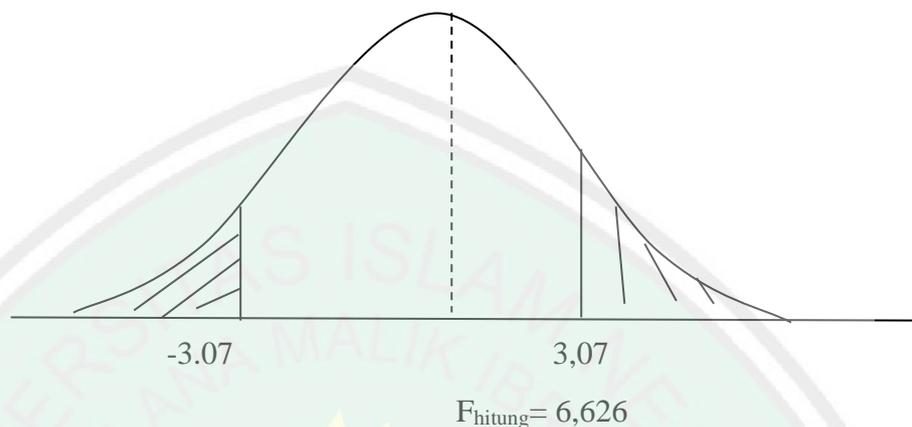
Berikut ini jabaran dalam bentuk tabel dari hasil uji simultan (F)

Tabel. 4. 15.
Hasil Uji Simultan X_1 dan X_2 terhadap Y
Hasil Uji parsial X_1, X_2 terhadap Y

F_{hitung}	Signifikansi	F_{tabel}
6.626	0.002	3,07

Tabel di atas diketahui, F_{hitung} (6.626) $>$ F_{tabel} (3.07) dan nilai signifikansi (0.002) $<$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif

signifikan motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMPN 2 Turen.



Gambar di atas dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan. Dengan begitu dikatakan pada analisis ini H_0 ditolak. Sehingga motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP N 2 Turen

Semua anak sebenarnya mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar. Namun, tidak semua anak termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang baik. Setiap anak pasti memiliki tingkat motivasi untuk belajar yang berbeda-beda. Untuk mencapai suatu keberhasilan setiap anak pasti mempunyai keinginan untuk berhasil.

Setiap anak umumnya memiliki hasil yang berbeda-beda, begitu juga yang terjadi di SMP N 2 Turen yang mana, terdapat pada analisis deskripsi ada 123 responden dengan klasifikasi terdapat 64 siswa atau 52% siswa mempunyai motivasi untuk belajar yang tinggi. Demikian dapat diketahui bahwa siswa kelas VII mempunyai semangat yang tinggi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan dari uji T yang dilakukan menggunakan spss 16.0 di dapat nilai variabel motivasi dan hasil belajar siswa nilai Sig, sebesar 0,001, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig atau Signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 2 Turen.

Penelitian ini, motivasi berpengaruh pada hasil belajar siswa SMP N 2 Turen. Motivasi dan belajar merupakan hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang cenderung menetap secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar merupakan tahapan mengubah tingkah laku menjadi lebih baik melalui proses latihan dan pengalaman.⁴⁷

Proses pembelajaran banyak yang dapat mempengaruhi, salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar, dengan adanya motivasi siswa akan terdorong melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan kekuatan penggerak bagi siswa sehingga siswa melakukan, menjamin kelangsungan/konsisten, memberikan arahan dalam kegiatan belajar sehingga hasil belajar tercapai dengan baik.⁴⁸

Motivasi dapat memunculkan beragam aktivitas belajar siswa karena daya penggerak siswa untuk melakukan belajar berbeda-beda. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, meiliki tujuan belajar yang terarah, tekun dalam belajar, mengerjakan tugas yang diberikan dan mendengarkan penjelasan guru. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung tidak peduli dan tidak menjadikan aktivitas belajar sebagai prioritas utama.

⁴⁷ Iskandar, *Psikologi Pendidikn Orientasi Baru*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 181.

⁴⁸⁴⁸ Ibid., hlm.184.

Dewasa ini, memang sulit membangkitkan motivasi belajar jika hanya mengandalkan niat dan keinginan anak saja. Sebagai guru dan orang tua juga harus selalu memberi semangat dan dukungan kepada anak dalam meningkatkan motivasi belajarnya. Dalam hal ini, bisa dilakukan dengan membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti, menerapkan kegiatan belajar setiap pulang sekolah, membantu ketika anak mengalami kesulitan, dan memberikan perhatian yang lebih bahwa belajar itu penting. Dengan begitu, anak menjadi terdorong untuk selalu belajar terus menerus dan menjadi giat belajar.

Motivasi belajar itu sendiri merupakan dorongan internal dan eksternal siswa yang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan indikator dan unsur yang mendukung.⁴⁹ Motivasi belajar dapat diketahui dari aktivitas belajar siswa. Siswa yang belajar dipengaruhi oleh dorongan-dorongan dari dalam dan luar siswa yang akan berpengaruh pada keberhasilan siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Indikator dari motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

⁴⁹ Hamzah Uno, hlm. 23.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik⁵⁰

Motivasi merupakan faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Menurut hasil penelitian melalui observasi langsung, bahwa kebanyakan siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gagah tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatian tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan.⁵¹

Demikian pula, apabila seseorang siswa memiliki motivasi diri yang tinggi dalam belajar maka hasil belajar yang didapatkan juga akan sesuai dengan apa yang telah diusahakan. Hal ini sesuai pendapat Nasyar bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa-siswi dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa tersebut akan memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang dipelajari hingga merasakan kegunaanya dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat.⁵²

⁵⁰ Ibid

⁵¹ Dewy Kartikasari, Pengaruh kecerdasan Spiritual (SQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar kelas X Mata Pelajaran Sosiologi di MAN Gondanglegi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Ilsam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm 89

⁵² H.Nasyar, Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran (Jakarta:Delia Press, 2004), hlm. 11.

Meskipun dari masing-masing siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda, akan tetapi cita-cita untuk memperoleh keberhasilan pasti ada pada setiap individu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 berikut ini:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُحَيِّزُوا مَا بِنَفْسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ

وَالِ ۙ ۱۱

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Al-Qur’an, ar-Ra’ad (13): 11).⁵³

Pada penelitian ini motivasi belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa SMP N 2 Turen. Hal ini sama seperti apa yang diungkapkan oleh Hamzah B.Uno bahwa penentu keberhasilan dari motivasi ada dua fakto yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

B. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMP N 2 Turen

Keluarga pada umumnya memiliki pendapatan yang tinggi akan mudah untuk memenuhi kebutuhan anak misalnya kebutuhan belajar, bermain dan lain-lain. Kebutuhan belajar anak tidak hanya mengandalkan

⁵³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an & Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubín, 2013), hlm. 250.

guru, fasilitas sekolah dan pemerintah, kebutuhan belajar siswa yang digunakan siswa pada saat belajar tentunya akan mempermudah belajar siswa sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal dan mencapai hasil belajar yang baik. Berbeda dengan pendapatan orang tua yang relatif rendah, pada umumnya kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sekolah begitu juga dengan hal lain yang dibutuhkan anak, tetapi belum juga hasil belajar siswa dikarenakan orang tua yang tidak memenuhi kebutuhan siswa.

Penelitian ini, berdasarkan 123 angket yang disebar kepada siswa yang telah dipilih untuk menjadi responden di SMP N 2 Turen khususnya kelas VII terdapat nilai paling tinggi sebanyak 70 siswa atau 50%. Secara umum kondisi sosial ekonomi orang tua siswa SMP N 2 Turen berkategori ekonomi sedang.

Tingginya status ekonomi orang tua belum tentu membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik terkadang orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya dan menghasilkan kekayaan yang lebih, bisa tidak memperhatikan belajar anaknya dengan baik meskipun fasilitas mendukung tetapi jika tidak diterapkan dan digunakan dengan baik maka hasil belajar siswa juga tidak akan berpengaruh baik.

Sedangkan pada status sosial ekonomi yang rendah belum tentu memiliki hasil belajar yang buruk atau yang baik, dilihat dari segi anak, biasanya melihat orang tua yang kurang mampu dalam memfasilitasi berbagai sarana pendukung belajar, seorang anak akan termotivasi secara

ekstrinsik untuk menjadi hasil belajarnya yang lebih baik tetapi juga ada tingkat ekonomi orang tua yang rendah tidak adanya dukungan fasilitas akan membuat siswa tidak semangat belajar dan tingkat hasil belajarnya rendah.

Berdasarkan penelitian yang diolah dengan uji T yang dilakukan menggunakan spss 16.0 di dapat nilai variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar siswa nilai Sig sebesar 0,320, kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas Sig atau signifikan. Dengan demikian bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini, bertolak belakang dengan apa yang dikemukakan di buku Alex Sobur tentang orang tua atau keluarga.

”Dalam hubungan dengan belajar, faktor keluarga tentu saja mempunyai peranan penting. Keadaan keluarga akan sangat menentukan berhasil tidaknya anaknya dalam menjalin proses belajarnya. Ada keluarga miskin, adapula keluarga kaya. Ada keluarga yang diliputi suasana tenang dan damai, tetapi adapula yang sebaliknya. Ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, adapula yang biasa-biasa saja. Kondisi dan suasana keluarga yang bermacam-macam itu, dengan sendirinya turut menentukan bagaimana dan sampai dimana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak”.⁵⁴

Buku Alex yang menjelaskan faktor penting keluarga dalam hasil belajar siswa. Orang tua merupakan keluarga yang dekat dengan anak. Motivasi orang tua, suasana keluarga, status ekonomi orang tua merupakan hakikat belajar bagi anak untuk mencapai hasil belajar.

⁵⁴ Sobur Alex. *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 245.

Kondisi sosial ekonomi orang tua menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan hasil belajar anak. Kondisi sosial ekonomi orang tua menjadi peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak-anaknya. Dengan adanya perekonomian yang cukup, maka orang tua dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam mengembangkan potensi diri anak. Orang tua yang hidup dalam kondisi sosial ekonomi serba cukup dan kurang mengalami tekanan-tekanan fundamental seperti dalam memperoleh nafkah hidupnya yang memadahi, orang tua tersebut dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam kepada pendidikan anaknya apabila ia tidak disulitkan dengan kebutuhan-kebutuhan primer kehidupan manusia.

Status sosial ekonomi orang tua banyak menentukan perkembangan dan pendidikan siswa disamping menjadi faktor bagi kesejahteraan keluarga. Misalnya keluarga yang ekonominya tinggi, menyebabkan lingkungan materil yang dihadapi siswa di dalam keluarga lebih luas, sehingga mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh sarana dan fasilitas belajar yang menunjang pendidikan siswa. Berbeda dengan keluarga yang status ekonominya rendah, biasanya akan menyebabkan terhambatnya perkembangan belajar siswa. Selain itu, dengan status ekonomi yang tinggi, orang tua juga mampu memberikan nafkah kepada anaknya, karena memberikan nafkah kepada anaknya merupakan kewajiban orang tua. Nafkah tidak hanya berupa makanan tetapi juga nafkah untuk biaya pendidikan anak.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 233:

﴿وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّمَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارُّ وُلْدُهُ بِوَالِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِمَّهْمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ﴾

“Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (Al-Qur’an, Al-Baqarah (1): 233).⁵⁵

Selain itu juga didukung ebagaimana firman Allah SWT dalam surat

At-Thalaq ayat 7

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ

نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ۝٧

“Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan”. (Al-Qur’an, at-Thalaq (65): 7).⁵⁶

⁵⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an & Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubtin, 2013), hlm. 57

⁵⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an & Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubtin, 2013), hlm. 559.

Penelitian yang dilakukan di SMP N 2 Turen diperoleh kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa. Ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Ayu Lestari di SMK Negeri 7 Yogyakarta dengan hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi keluarga dengan hasil belajar siswa. Yang berarti semakin tinggi kondisi ekonomi keluarga siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP N 2 Turen khususnya kelas VII, dengan demikian belum tentu tinggi rendahnya sosial ekonomi orang tua berpengaruh pada hasil belajar siswa dan keberhasilan anak dalam belajar di SMP N 2 Turen tidak ada pengaruh dengan kondisi sosial ekonomi keluarga.

Keluarga merupakan kelompok sosial, yang didalamnya akan terjadi tindakan sosial. Kehidupan sosial ekonomi yang layak akan tercipta suasana yang aman nyaman dan damai dan bisa dikatakan makmur, dan bisa dikatakan dapat membantu proses belajar anak dalam satu keluarga tersebut. Dengan adanya status sosial ekonomi yang berbeda akan membuat hasil belajar yang berbeda antar siswa.

Sebagian besar pekerjaan orang tua dari siswa kelas VII di SMP N 2 Turen sebagai petani tebu dan sopir. Meskipun dari segi ekonomi orang tua mereka tercukupi dan mampu membeli apa yang dibutuhkan anak

dalam sekolah, namun mereka lebih sering berada di luar rumah dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk mencari uang. Sehingga anak-anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua dan memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan bukan untuk keperluan sekolah. Dengan begitu hasil belajar mereka tinggi tidak dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua mereka.

C. Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di SMP N 2 Turen

Penelitian ini yang mencari hasil hipotesis dari pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 2 Turen pada mata pelajaran IPS. Merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan F tabel didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,626 > 3,07$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (hasil belajar siswa Y) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel bebas (Motivasi Belajar X_1 dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga X_2).

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa dan kondisi sosial ekonomi siswa yang dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Besarnya sumbangan motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan dengan besarnya

sumbangan efektif yang sisanya berasal dari variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua yaitu intern dan ekstern. Faktor ekstern terdiri faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Faktor keluarga, siswa yang akan belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan keluarga.⁵⁷ Sedangkan faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar anak ada beberapa indikator diantaranya sebagai berikut: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.⁵⁸

Berdasarkan penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi belajar memang bisa mempengaruhi hasil belajar dari siswa tersebut. Jika variabel kondisi sosial ekonomi tidak mempengaruhi hasil belajar, berarti kondisi sosial ekonomi bukanlah faktor satu-satunya penentu hasil belajar siswa. Sehingga ketika motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi belajar digabungkan akan menunjukkan hasil bahwa dari kedua variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa.

⁵⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm 60.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm 64.

Sebagaimana firman Allah surat An-Najm ayat 39-41

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى (٤٠) ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى (٤١)

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain pada yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”. Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.” (Q.S. An-Najm(53):39:41)⁵⁹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa jika seseorang manusia itu tidak mau berusaha untuk sesuatu yang diinginkan, maka dia tidak akan memperoleh apa yang diinginkannya tersebut. Dan jika manusia itu mau berusaha untuk apa yang diinginkannya maka nantinya usaha yang dikerjakan akan mendapatkan hasilnya. Allah akan memberikan balasan atau hasil usaha yang telah dilakukan sesuai dengan apa yang diperjuangkan bahkan lebih besar dari perjuangan yang lebih besar dari apa yang diperjuangkan oleh hambanya.

Isi kandungan ayat diatas ada kaitanya dengan pengaruh motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa. Dimana jika siswa tersebut mampu mendorong serta menaikan motivasiya dalam belajar serta orang tua mampu memberikan atau mensupport anak untuk terus belajar juga mampu mendobrak hasil belajar siswa. Sebaliknya jika siswa malas-malasan untuk belajar serta dukungan dari orang tua atau fasilitas serta keperluan belajar siswa tidak terpenuhi maka akan sebaliknya, hasil belajar yang didapatkan oleh siswa akan menurun.

⁵⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemah*, (Jakarta: Pustaka Al-Mubín, 2013), hlm.

Dalam belajar memang peran orang tua sangat berarti dan sangat dibutuhkan oleh siswa untuk terus mendorong dan mensupport apa yang diinginkan tersebut. Hubungan keluarga dengan anak harus selalu beriringan sehingga mampu membantu anak untuk semangat belajar dan membuat anak untuk selalu mengikuti pelajaran dengan gembira.

Demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa dan keadaan ekonomi keluarga maka hasil belajar siswa meningkat, dan sebaliknya jika motivasi belajar dan keadaan ekonomi keluarga yang rendah maka hasil belajar siswa akan semakin rendah pula/kurang maksimal.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP N 2 Turen. Ini ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar $0,001 < \text{probabilitas } 0,05$. demikian dapat diketahui bahwa motivasi belajar ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP N 2 Turen.
2. Tidak terdapat pengaruh variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP N 2 Turen. Ini ditunjukkan dengan Sig sebesar $0,320 > \text{probabilitas } 0,05$. Dengan demikian kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP N 2 Turen.
3. Pengujian hipotesis menggunakan F tabel dengan $F_{\text{hitung}} 6,626 > F_{\text{tabel}} 3,07$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Hasil belajar Y) berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas (Motivasi X_1 dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua X_2)

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis ingi memberikan saran sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, sehingga siswa, guru dan orang tua harus selalu memberikan motivasi yang lebih baik lagi untuk meningkatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Sekolah juga tetap memberikan motivasi terhadap siswa agar dapat meningkatkan motivasi siswa lebih baik lagi, ini juga sebagai tugas sekolah untuk memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan fasilitas belajar dan sarana prasarana yang memedahi untuk proses pembelajaran.
3. Meskipun kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Bagi orang tua status sosial ekonomi rendah maupun tinggi, siswa terus berusaha dan giat belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik, tidak memandang stau sosial orang tua untuk dapat hasil yang maksimal.
4. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan variabel-variabel yang lain yang dapat menambah pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar. Menambah variabel lain yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pastinya setiap anak dan setiap sekolah mempunyai caranya masing-masing untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani Rusyan, dkk. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remadja Karya CV.
- Ahmadi, Abu, Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur penelitian pendekatan prakter*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, Eka Lestari. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Keadaan Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bahri, Syaiful Djamarah, 1994 *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya, Usaha Nasional.
- Coni, Adang Priyatna. 2011. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Widya Praja Ungaran Tahun ajaran 2010/2011*. skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Gerungan, W.A, 2000. *Psikologi sosial*, Bandung: Refika Aditama.
- Gunarso. S, 1990. *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta.: BPK Gunung Mulia.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jukiansyah, 2011. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Agama RI. 2013. *Al-Qur'an & Terjemah*, Jakarta: Pustaka Al-Mubin.
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sajogyo, pudjiwati sajogyo, 1985. *Sosiologi Pedesaan Jilid 1*. Bogor: Gajah Mada University Press.
- Sardiman AM, 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Soekamto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryasubrata, Sumardi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno. 2000. *Statistik II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tirtaharadja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yuli, Wurdianti Astuti. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa SMK YPKK 3 Sleman*. (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. 2016).
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran I: Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD)
SMP NEGERI 2 TUREN

Jl. Raya Kedok Kee Turen Kab. Malang Phone 0341 824589
smp2turen@ymail.com

SURAT KETERANGAN

KS. 800/ 972 / 37. 07.102.816.005/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Turen

Nama : Drs SUNARDI, M.Pd.
N I P : 19620805 199512 1 001
Pangkat Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Turen
Alamat : Jl. Raya Kedok 8 a Turen - Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : ANGGUN SUGIARTI
NIM : 14130029
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Asal : Unirversitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Mala
Lama Penelitian : Maret s/d Mei 2018 (3 bulan)

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP N 2 Turen dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *Pengaruh Motifasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Turen*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran II: Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 843 /Un.03.1/TL.00.1/03/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

28 Maret 2018

Kepada
Yth. Kepala SMP N 2 Turen Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Anggun Sugiarti
NIM : 14130029
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP N 2 Turen**
Lama Penelitian : **Maret 2018** sampai dengan **Mei 2018**
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran III: Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 552398, Faksimile (0341) 552398
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Anggun Sugiarti
NIM : 14130029
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing : Dr.H. Abdul Bashith, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP N 2 Turen

Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
17 April 2018	Revisi Bab I, II, III	UAB
29 Mei 2018	Revisi Angket	UAB
5 Juni 2018	Revisi Bab IV & V	UAB
16 Juli 2018	Diperkaya Bab IV + V	UAB
12 Juli 2018	Bab I, II, III, IV, V	UAB
23 Juli 2018	Revisi & Lengkapi dengan Abstrak	UAB
26 Juli 2018	Revisi Abstrak	UAB
28 Juli 2018	ACC untuk Sidang	UAB

Malang, 28 Juli 2018
Mengetahui,
Ketua Jurusan IPS,

Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

Lampiran IV: Angket Penelitian

PENGANTAR KUESIONER

Kepada Yth.

Siswa-siswa kelas VII SMP N 2 Turen

Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama surat ini perkenalkanlah saya memohon kesediaan saudara untuk mengisi anget instrumen saya dalam rangka menyelaesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul:

”Pengaruh Motivasi Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di SMP N 2 Turen”.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kondisi sosial ekonomi keluarga. Saya mengharapkan agar saudara mengisi angket dengan sejujur-jujurnya dan tidak ada unsur kebohongan dalam mengisi angket karena jwaban saudara tidak akan mempengaruhi nilai saudara. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapan terimakasih.

Penulis

Anggun Sugiarti

Jawaban pada angket ini dijamin kerahasiaannya. Sebelum kalian menjawab pertanyaan, terlebih dahulu istilah identitas diri.

- Bacalah pertanyaan dengan cermat, kemudian pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri kalian, dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia.

Keterangan:

- SL : Selalu
 S : Sering
 KK : Kadang-kadang
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

- Identitas Diri

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :

- Daftar Pertanyaan

- Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	Keterangan				
		SL	S	KK	JR	TP
1	Saya belajar IPS pada waktu biasa maupun ketika akan ulangan harian					
2	Saya merasa tertantang ketika mengerjakan soal IPS yang sulit					
3	Saya bertanya kepada teman/guru ketika saya keulitan dalam mengerjakan soal IPS					
4	Saya belajar IPS karena saya ingin menambah wawasan saya					
5	Saya mendengarkan penjelasan guru pada saat pelajaran IPS berlangsung					
6	Saya belajar IPS agar bisa menghargai apa yang ada di sekitar saya					
7	Saya belajar IPS dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan nilai melebihi KKM					
8	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang bagus apabila saya belajar IPS dengan semaksimal mungkin					
9	Saya selalu bersemangat belajar walaupun nilai saya lebih rendah dari teman-teman					

10	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru karena takut mendapatkan hukuman					
11	Saya senang jika guru mengacungkan jempol/teman-teman memberi saya tepuk tangan ketika saya bisa menjawab pertanyaan dari guru					
12	Saya menjadi lebih semangat belajar ketika pelajaran IPS menggunakan permainan/vidio sesuai dengan materi					
13	Saya senang pelajaran IPS karena guru menerangkan dengan metode yang berbeda					
14	Saya senang ketika belajar IPS dilakukan diluar kelas					
15	Saya senang belajar di kelas karena ruang kelas yang nyaman					
16	Saya yakin saya pasti bisa mendapatkan nilai yang lebih baik dari teman saya					

2. Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Dibawah ini telah disediakan angket dengan beberapa alternatif jawaban, pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan diri anda dan beri tanda (x) pada pilihan anda.

1. Pendidikan formal terakhir ayah...
 - a. Tidak lulus SD
 - b. SD/MI
 - c. SMP/Sederajat
 - d. SMA/Sederajat
 - e. Sarjana
2. Pendidikan formal terakhir ibu saya...
 - a. Tidak lulus SD
 - b. SD/MI
 - c. SMP/Sederajat
 - d. SMA/Sederajat
 - e. Sarjana
3. Pekerjaan ayah saya...
 - a. Tidak bekerja
 - b. Buruh
 - c. Petani
 - d. Wiraswasta
 - e. PNS/TNI/POLRI
4. Perah orang tua saya dalam masyarakat adalah
 - a. Tidak ada
 - b. Hansip
 - c. Perangkat desa
 - d. Guru
 - e. Tokoh agama
5. Gaji orang tua saya setiap bulan...
 - a. 0-500.000
 - b. 501.000-1.100.000
 - c. 1.100.000-1.700.000
 - d. 1.701.000-2.300.000
 - e. Diatas 2.300.000
6. Alat komunikasi yang dimiliki keluarga saya...
 - a. Tidak ada
 - b. Telephon rumah
 - c. Telephon selular
 - d. Smartphone
 - e. Iphone

7. Alat penunjang belajar yang dimiliki..
 - a. Tidak ada
 - b. Buku
 - c. Komputer
 - d. Laptop
 - e. Tab
 - f. Laptop
8. Orang tua saya memiliki kendaraan..
 - a. Tidak ada
 - b. Sepeda
 - c. Sepeda motor
 - d. Mobil
 - e. Lainnya...
9. Sumber penerangan utama dirumah saya..
 - a. Bukan listrik
 - b. Menyalur tetangga
 - c. Listrik tipe 450 watt
 - d. Listrik tipe 900 watt
 - e. Listrik lebih dari 900 watt



Lampiran V : Data Mentah Instrumen Motivasi

Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	74
2	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	5	64
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	78
4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	2	5	4	73
5	2	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	68
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	72
7	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	74
8	3	5	2	3	2	1	3	3	3	5	4	5	5	5	2	3	54
9	5	2	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	1	2	3	5	63
10	3	2	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	3	5	3	5	63
11	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	74
12	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	71
13	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73
14	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	1	4	1	4	5	64
15	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	71
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	4	2	4	5	70
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	79
18	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	2	4	5	67
19	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	73
20	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	1	2	1	5	5	62
21	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	71
22	3	3	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	63
23	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	73
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	58
25	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	5	4	65
26	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	74
27	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	68
28	3	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	68
29	2	2	5	5	5	3	5	5	4	5	2	2	4	1	5	5	60
30	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	72
31	2	2	5	5	5	3	5	5	4	5	2	2	4	1	5	5	60

32	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	1	2	1	5	5	62
33	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	73
34	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	71
35	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	74
36	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	75
37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	4	73
38	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	72
39	5	3	5	3	4	5	5	5	3	2	5	5	2	5	2	5	64
40	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	68
41	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	71
42	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	5	3	5	4	4	70
43	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	67
44	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	4	4	5	67
45	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	71
46	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	72
47	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	2	3	5	69
48	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	48
49	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	69
50	3	4	4	5	5	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	5	57
51	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	5	66
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	78
53	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	2	4	2	5	4	67
54	5	3	5	3	4	5	5	3	2	4	5	5	2	5	4	5	65
55	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	62
56	3	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	65
57	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	3	5	70
58	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	71
59	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	70
60	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	72
61	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	67
62	3	4	3	3	5	3	5	5	5	5	4	2	4	2	3	4	60
63	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	59
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	64

65		4	2	4	4	5	4	5	5	4	2	5	2	5	4	3	5	63
66		4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	66
67		4	2	4	4	5	4	5	5	4	2	5	2	5	4	3	5	63
68		4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	72
69		5	3	5	5	5	4	4	3	5	4	2	3	3	2	5	5	63
70		4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	67
71		4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	74
72		4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	70
73		4	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	70
74		4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
75		4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	71
76		5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	71
77		2	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	3	64
78		4	2	4	4	5	4	5	5	4	4	5	2	5	3	3	5	64
79		4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	72
80		4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	69
81		4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	66
82		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	76
83		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	3	5	71
84		3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	4	3	3	5	66
85		4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3	68
86		4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	69
87		4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	2	61
88		4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
89		4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	69
90		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	77
91		3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	66
92		4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3	68
93		4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	53
94		5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	2	4	66
95		4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	63
96		4	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	70
97		4	2	5	5	5	4	5	4	5	2	4	4	4	3	4	5	65

98	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	67
99	2	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	3	56
100	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	2	4	66
101	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	63
102	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	1	3	3	5	5	67
103	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	1	5	5	71
104	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	5	68
105	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	72
106	4	3	2	5	4	5	5	4	5	5	5	2	3	1	5	3	61
107	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	1	3	64
108	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	65
109	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	2	4	4	4	5	69
110	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	66
111	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	66
112	5	5	3	5	4	4	5	4	4	2	5	5	4	5	2	5	67
113	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	74
114	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	4	4	2	2	4	4	63
115	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	60
116	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	63
117	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	76
118	2	3	4	4	5	3	3	4	4	2	4	5	3	4	2	3	55
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	1	5	5	73
120	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	76
121	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	66
122	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	2	2	4	5	63
123	4	5	5	4	3	3	4	5	3	5	5	2	3	2	5	5	63

Lampiran VI : Data Mentah Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	JUMLAH
1	4	4	4	1	3	4	4	3	4	31
2	4	4	4	1	4	4	2	3	3	29
3	4	2	2	1	4	4	5	3	4	29
4	3	3	2	4	1	3	2	3	2	23
5	2	3	4	1	2	4	2	4	4	26
6	2	3	2	1	1	3	2	3	3	20
7	3	3	4	1	1	4	2	3	3	24
8	4	2	2	1	3	4	1	3	3	23
9	3	2	3	1	3	3	2	3	3	23
10	4	2	3	1	3	4	5	3	4	29
11	3	3	4	3	2	4	2	3	3	27
12	3	2	4	1	3	4	2	4	3	26
13	4	3	4	3	5	4	5	3	3	34
14	4	4	4	1	1	3	4	3	4	28
15	1	2	4	1	3	4	5	3	3	26
16	4	2	4	1	3	4	3	3	5	29
17	5	4	4	5	5	4	3	4	5	39
18	2	2	3	1	4	3	2	3	3	23
19	3	4	4	1	2	4	2	3	3	26
20	2	3	2	1	1	3	4	3	4	23
21	2	2	3	1	1	3	2	3	3	20
22	4	4	4	1	5	4	5	4	3	34
23	2	2	4	1	2	4	4	3	4	26
24	3	4	4	1	2	4	2	4	3	27
25	2	2	4	1	2	4	2	3	4	24
26	2	4	4	1	3	4	2	4	4	28
27	4	4	4	1	3	4	2	3	3	28
28	3	3	4	1	2	4	3	3	4	27
29	4	4	4	1	2	4	5	3	3	30
30	3	2	2	3	1	4	2	3	3	23
31	3	5	4	4	3	4	5	3	2	33

32	4	5	3	1	1	3	2	3	3	25
33	4	4	4	1	2	4	2	3	2	26
34	3	2	2	1	2	4	2	3	4	23
35	3	2	2	1	2	4	2	3	3	22
36	3	1	4	1	3	3	2	3	3	23
37	4	4	4	1	4	3	2	4	4	30
38	3	4	4	1	1	4	2	3	3	25
39	3	3	2	1	1	3	2	3	2	20
40	4	4	4	2	3	4	2	3	4	30
41	3	4	4	1	2	4	3	3	3	27
42	2	2	4	1	2	3	5	3	3	25
43	2	3	4	3	3	3	2	3	3	26
44	4	3	2	1	2	5	5	3	3	28
45	2	4	3	1	1	3	2	3	4	23
46	2	4	2	1	1	3	2	3	3	21
47	3	3	2	1	2	4	5	3	3	26
48	2	2	4	1	2	4	2	3	4	24
49	1	2	2	1	2	3	5	3	3	22
50	4	4	4	1	5	4	5	3	5	35
51	4	4	4	5	1	4	5	3	5	35
52	2	4	4	1	2	4	2	3	3	25
53	5	5	4	1	2	4	2	4	5	32
54	4	4	2	1	1	3	2	3	2	22
55	2	4	4	1	4	4	5	4	5	33
56	3	3	4	1	3	4	2	3	3	26
57	3	3	2	1	1	3	2	3	3	21
58	5	4	5	1	3	3	2	3	3	29
59	2	2	4	1	2	4	5	3	4	27
60	2	2	2	1	1	1	2	3	3	17
61	4	4	4	1	5	3	2	3	4	30
62	2	3	2	1	2	1	2	3	3	19
63	3	1	2	1	1	3	2	3	4	20
64	2	2	2	1	3	4	2	3	3	22
65	3	2	2	1	2	3	2	3	2	20

66	3	2	3	1	2	1	2	3	4	21
67	4	1	4	1	4	4	5	3	4	30
68	2	2	3	1	1	3	2	3	3	20
69	3	3	2	1	3	3	2	3	3	23
70	2	2	4	1	4	4	5	3	4	29
71	2	2	2	1	1	4	2	3	3	20
72	4	3	4	1	2	4	2	4	5	29
73	2	3	3	1	2	4	2	3	3	23
74	4	4	4	1	2	4	2	3	5	29
75	4	5	4	1	2	3	5	4	4	32
76	2	2	2	1	1	4	2	3	1	18
77	4	4	4	1	2	4	2	3	3	27
78	1	4	4	1	4	4	2	3	4	27
79	2	4	4	1	2	3	2	3	4	25
80	2	3	2	1	2	1	2	3	4	20
81	2	4	2	1	2	3	2	3	3	22
82	3	2	2	1	2	4	2	3	3	22
83	3	3	4	1	1	4	2	3	4	25
84	3	2	2	1	1	4	5	3	3	24
85	3	3	4	1	3	4	2	2	3	25
86	4	3	2	1	2	4	2	3	3	24
87	4	3	2	1	1	4	2	3	3	23
88	4	4	4	1	1	4	2	3	5	28
89	3	3	3	1	2	3	2	3	3	23
90	2	2	2	1	1	3	2	1	3	17
91	4	4	4	1	2	3	2	1	3	24
92	4	4	5	1	5	4	2	3	4	32
93	3	3	1	5	4	5	3	3	3	30
94	3	3	2	1	2	4	2	3	3	23
95	3	3	1	5	4	5	3	3	3	30
96	1	2	2	1	1	1	2	3	3	16
97	3	2	4	3	1	4	2	3	3	25
98	1	1	4	1	5	4	4	3	4	27
99	4	4	5	3	4	5	5	4	4	38

100	3	3	1	5	4	5	3	3	3	30
101	5	5	4	5	2	4	2	3	5	35
102	2	2	2	1	1	4	2	3	3	20
103	2	3	4	1	1	3	2	3	3	22
104	2	2	2	1	1	4	5	3	4	24
105	3	2	2	1	2	3	1	3	3	20
106	4	4	2	3	2	5	3	4	5	32
107	4	4	5	1	5	4	5	4	4	36
108	4	4	4	1	2	4	3	3	3	28
109	2	3	1	1	1	3	2	3	3	19
110	3	2	2	5	1	3	2	3	4	25
111	3	2	2	1	1	3	2	3	4	21
112	5	5	4	4	1	4	5	4	5	37
113	2	2	2	1	1	4	4	3	3	22
114	4	4	2	1	3	3	2	3	4	26
115	2	2	1	4	4	2	3	3	3	24
116	3	3	2	1	2	4	4	3	3	25
117	3	3	3	1	3	4	5	3	3	28
118	4	4	3	3	5	5	5	3	4	36
119	3	3	4	1	3	3	2	3	3	25
120	3	4	2	1	2	4	5	3	4	28
121	3	3	2	1	1	4	3	3	3	23

Lampiran VII : Data Mentah Hasil Belajar

X1	83
X2	67
X3	69
X4	70
X5	70
X6	70
X7	70
X8	70
X9	71
X10	72
X11	74
X12	75
X13	76
X14	76
X15	77
X16	77
X17	77
X18	77
X19	77
X20	78
X21	78
X22	79
X23	79
X24	80
X25	80
X26	80
X27	80
X28	81
X29	81
X30	81
X31	81
X32	81

X33	82
X34	82
X35	82
X36	82
X37	82
X38	82
X39	83
X40	83
X41	83
X42	83
X43	83
X44	83
X45	83
X46	83
X47	84
X48	84
X49	84
X50	84
X51	84
X52	84
X53	84
X54	84
X55	85
X56	85
X57	85
X58	85
X59	86
X60	86
X61	86
X62	86
X63	86
X64	86

X65	86
X66	86
X67	86
X68	86
X69	87
X70	87
X71	87
X72	87
X73	87
X74	87
X75	87
X76	87
X77	87
X78	88
X79	88
X80	88
X81	88
X82	88
X83	88
X84	88
X85	88
X86	88
X87	88
X88	88
X89	89
X90	89
X91	89
X92	89
X93	89
X94	89
X95	90
X96	90

X97	90
X98	90
X99	90
X100	90
X101	90
X102	90
X103	90
X104	91
X105	91
X106	91
X107	91
X108	91
X109	92
X110	92
X111	92
X112	92
X113	93
X114	93
X115	93
X116	93
X117	93
X118	94
X119	94
X120	96
X121	97
X122	98
X123	98

Lampiran VIII: Hasil Validitas dan Reliabilitas Motiavsi Belajar

Correlations

		Item1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Jumlah
Item1	Pearson Correlation	1	.253*	.209*	.208*	.061	.477*	.302*	.150	.147	-.027	.314*	.000	-.091	.072	.071	.181*	.429**
	Sig. (2-tailed)		.005	.020	.021	.501	.000	.001	.097	.104	.769	.000	.998	.319	.430	.433	.045	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item2	Pearson Correlation	.253**	1	.065	.018	.009	.090	.040	.124	.120	.127	.234*	.231*	.135	.157	.237**	.003	.458**
	Sig. (2-tailed)	.005		.474	.847	.918	.321	.658	.172	.184	.162	.009	.010	.135	.083	.008	.971	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item3	Pearson Correlation	.209*	.065	1	.382*	.412*	.251*	.262*	.259*	.204*	.115	.178*	.057	.113	.016	.234**	.318**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.020	.474		.000	.000	.005	.003	.004	.024	.205	.048	.533	.211	.857	.009	.000	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123

Item4	Pearson Correlation	.208*	.018	.382*	1	.405*	.249**	.247**	.314**	.194*	.074	.063	-.099	.163	-.136	.213*	.248**	.422**
	Sig. (2-tailed)	.021	.847	.000		.000	.005	.006	.000	.032	.416	.491	.275	.071	.134	.018	.006	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item5	Pearson Correlation	.061	.009	.412*	.405*	1	.236**	.262**	.386**	.272**	.028	.081	-.040	.075	-.049	.078	.168	.396*
	Sig. (2-tailed)	.501	.918	.000	.000		.009	.003	.000	.002	.754	.375	.657	.407	.591	.392	.063	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item6	Pearson Correlation	.477**	.090	.251*	.249*	.236*	1	.538**	.275**	.325**	.104	.375*	-.005	-.106	.041	.168	.229*	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000	.321	.005	.005	.009		.000	.002	.000	.250	.000	.959	.244	.651	.064	.011	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item7	Pearson Correlation	.302**	.040	.262*	.247*	.262*	.538**	1	.402**	.385**	.197*	.430*	-.133	.074	-.106	.169	.350**	.515**
	Sig. (2-tailed)	.001	.658	.003	.006	.003	.000		.000	.000	.029	.000	.143	.414	.243	.062	.000	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item8	Pearson Correlation	.150	.124	.259*	.314*	.386*	.275**	.402**	1	.247**	.189*	.225*	-.110	.101	.028	.068	.244**	.466**
	Sig. (2-tailed)	.097	.172	.004	.000	.000	.002	.000		.006	.037	.012	.226	.267	.762	.457	.007	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item9	Pearson Correlation	.147	.120	.204*	.194*	.272*	.325**	.385**	.247**	1	.211*	.199*	-.101	.015	-.038	.238**	.181*	.434**
	Sig. (2-tailed)																	
	N																	

	Sig. (2-tailed)	.104	.184	.024	.032	.002	.000	.000	.006		.019	.027	.266	.866	.675	.008	.045	.000	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item10	Pearson Correlation	-.027	.127	.115	.074	.028	.104	.197*	.189*	.211*	1	.072	.052	.297**	.053	.236**	-.025	.405**	
	Sig. (2-tailed)	.769	.162	.205	.416	.754	.250	.029	.037	.019		.428	.564	.001	.562	.009	.782	.000	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item11	Pearson Correlation	.314**	.234*	.178*	.063	.081	.375**	.430**	.225*	.199*	.072	1	.099	.235**	.160	.045	.239**	.534**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.048	.491	.375	.000	.000	.012	.027	.428		.275	.009	.076	.622	.008	.000	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item12	Pearson Correlation	.000	.231*	.057	-.099	-.040	-.005	-.133	-.110	-.101	.052	.099	1	.291**	.448**	-.043	-.037	.368**	
	Sig. (2-tailed)	.998	.010	.533	.275	.657	.959	.143	.226	.266	.564	.275		.001	.000	.636	.686	.000	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item13	Pearson Correlation	-.091	.135	.113	.163	.075	-.106	.074	.101	.015	.297**	.235*	1	.291**	.143	.283**	.134	.474**	
	Sig. (2-tailed)	.319	.135	.211	.071	.407	.244	.414	.267	.866	.001	.009	.001		.114	.002	.138	.000	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item14	Pearson Correlation	.072	.157	.016	-.136	-.049	.041	-.106	.028	-.038	.053	.160	.448**	.143	1	-.274**	-.035	.321**	
	Sig. (2-tailed)																		

	Sig. (2-tailed)	.430	.083	.857	.134	.591	.651	.243	.762	.675	.562	.076	.000	.114		.002	.702	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item15	Pearson Correlation	.071	.237*	.234*	.213*	.078	.168	.169	.068	.238**	.236**	.045	-.043	.283**	-.274**	1	.184*	.399**
	Sig. (2-tailed)	.433	.008	.009	.018	.392	.064	.062	.457	.008	.009	.622	.636	.002	.002		.041	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item16	Pearson Correlation	.181*	.003	.318*	.248*	.168	.229*	.350**	.244**	.181*	-.025	.239*	-.037	.134	-.035	.184*	1	.418**
	Sig. (2-tailed)	.045	.971	.000	.006	.063	.011	.000	.007	.045	.782	.008	.686	.138	.702	.041		.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Jumlah	Pearson Correlation	.429**	.458*	.525*	.422*	.396*	.523**	.515**	.466**	.434**	.405**	.534*	.368**	.474**	.321**	.399**	.418**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Reliabilitas Motivasi belajar

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	63.55	28.659	.309	.678
Item2	63.79	27.693	.304	.678
Item3	63.14	28.005	.422	.666
Item4	63.11	29.046	.317	.678
Item5	63.05	29.325	.294	.680
Item6	63.28	28.169	.424	.667
Item7	62.92	28.829	.436	.670
Item8	63.00	29.000	.377	.674
Item9	63.24	29.055	.335	.677
Item10	63.38	28.402	.255	.685
Item11	63.15	27.935	.432	.665
Item12	63.76	28.165	.157	.707
Item13	63.67	27.402	.318	.677
Item14	64.23	28.931	.122	.709
Item15	63.59	28.571	.254	.684
Item16	63.15	28.886	.303	.679

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.694	16

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran IX : Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

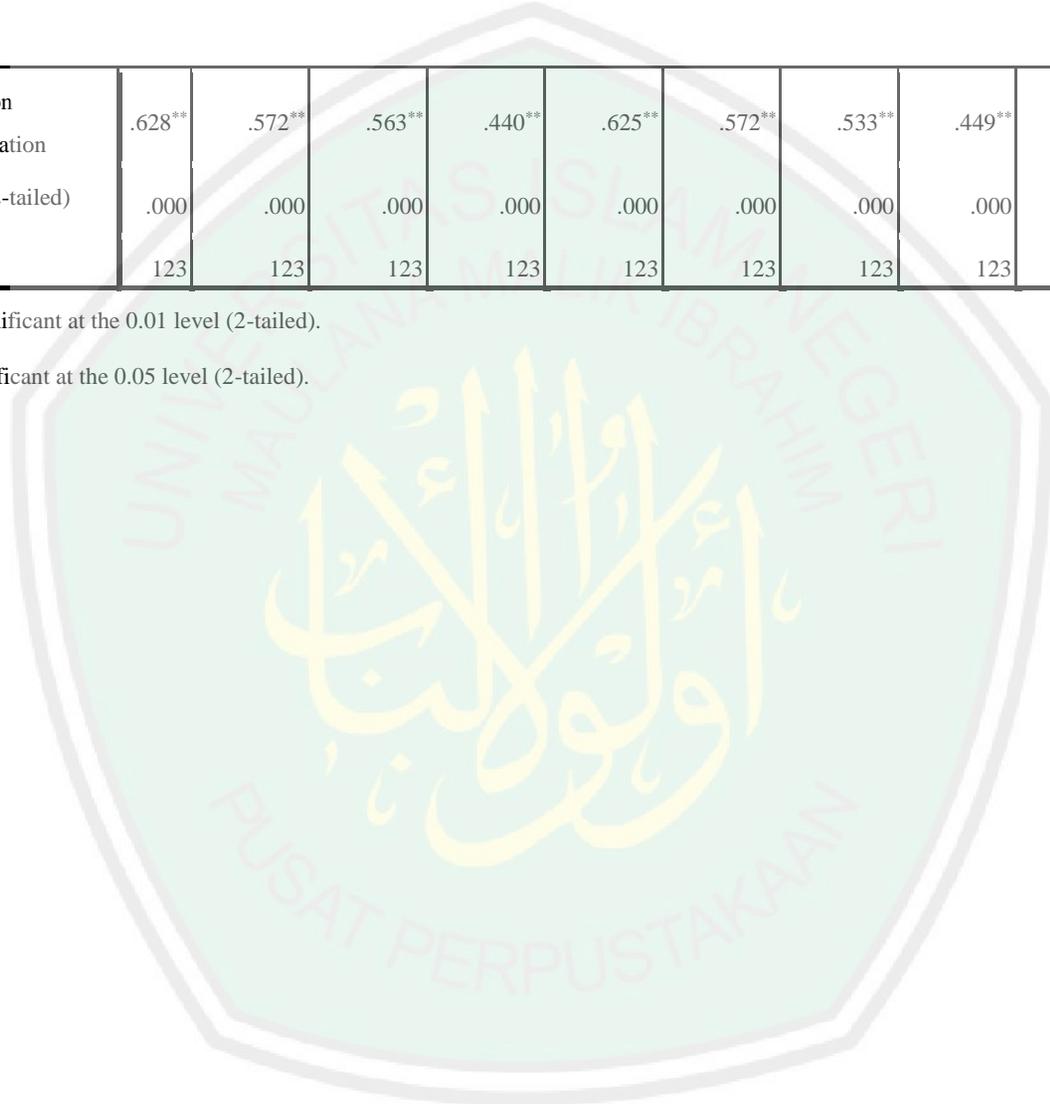
		Correlations									
		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Jumlah
Item1	Pearson Correlation	1	.511**	.292**	.228*	.238**	.314**	.088	.196*	.290**	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.011	.008	.000	.330	.030	.001	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item2	Pearson Correlation	.511**	1	.383**	.167	.130	.185*	.049	.262**	.224*	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.065	.151	.041	.587	.003	.013	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item3	Pearson Correlation	.292**	.383**	1	-.104	.330**	.194*	.128	.233**	.347**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.252	.000	.031	.157	.009	.000	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item4	Pearson Correlation	.228*	.167	-.104	1	.175	.233**	.123	.106	.122	.440**
	Sig. (2-tailed)	.011	.065	.252		.053	.010	.175	.242	.178	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123

Item5	Pearson Correlation	.238**	.130	.330**	.175	1	.284**	.293**	.217*	.217*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.008	.151	.000	.053		.001	.001	.016	.016	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item6	Pearson Correlation	.314**	.185*	.194*	.233**	.284**	1	.326**	.185*	.158	.572**
	Sig. (2-tailed)	.000	.041	.031	.010	.001		.000	.040	.080	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item7	Pearson Correlation	.088	.049	.128	.123	.293**	.326**	1	.174	.233**	.533**
	Sig. (2-tailed)	.330	.587	.157	.175	.001	.000		.054	.009	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item8	Pearson Correlation	.196*	.262**	.233**	.106	.217*	.185*	.174	1	.337**	.449**
	Sig. (2-tailed)	.030	.003	.009	.242	.016	.040	.054		.000	.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
Item9	Pearson Correlation	.290**	.224*	.347**	.122	.217*	.158	.233**	.337**	1	.546**
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.000	.178	.016	.080	.009	.000		.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123

Jumlah	Pearson	.628**	.572**	.563**	.440**	.625**	.572**	.533**	.449**	.546**	1
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hasil Reliabilitas Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	22.80	17.945	.481	.641
Item2	22.78	18.353	.406	.656
Item3	22.72	18.205	.382	.661
Item4	24.34	19.309	.221	.697
Item5	23.51	16.973	.428	.651
Item6	22.21	18.971	.438	.654
Item7	22.97	17.950	.304	.684
Item8	22.72	21.087	.372	.677
Item9	22.38	19.353	.417	.659

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	123	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	123	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	9

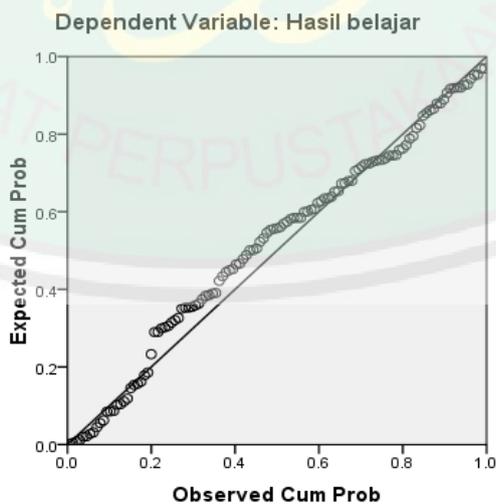
Lampiran X : Uji Asusmsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.16005414
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.041
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.942
Asymp. Sig. (2-tailed)		.338
a. Test distribution is Normal.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Uji Multikolinearitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	511.238	2	255.619	6.626	.002 ^a
	Residual	4629.445	120	38.579		
	Total	5140.683	122			

a. Predictors: (Constant), Kondisi sosial ekonomi, Motivasi belajar

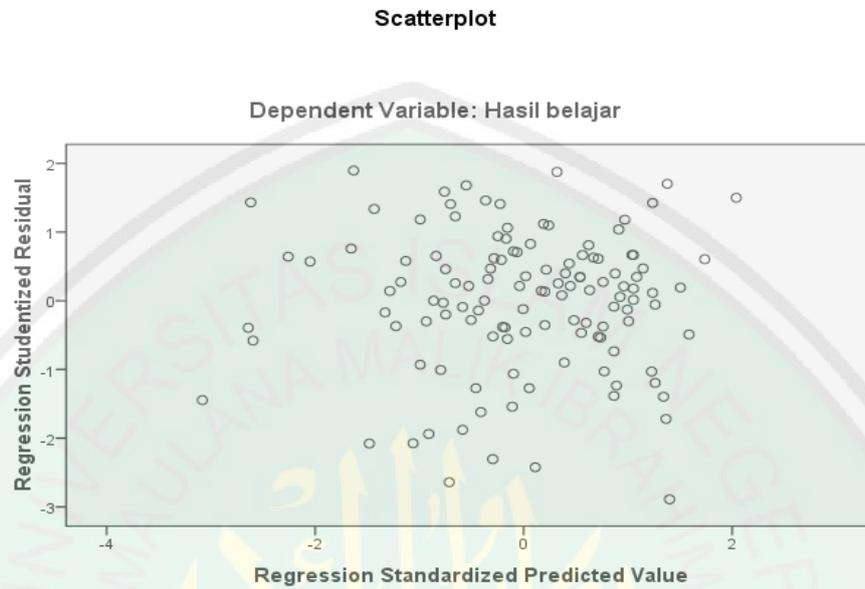
b. Dependent Variable: Hasil belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	65.335	7.962		8.206	.000		
	Motivasi belajar	.333	.101	.289	3.292	.001	.973	1.027
	Kondisi sosial ekonomi	-.119	.119	-.088	-.998	.320	.973	1.027

a. Dependent Variable: Hasil belajar

c. Uji Heteroskedastisitas

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	511.238	2	255.619	6.626	.002 ^a
Residual	4629.445	120	38.579		
Total	5140.683	122			

a. Predictors: (Constant), Kondisi sosial ekonomi, Motivasi belajar

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Lampiran XI : Uji Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kondisi sosial ekonomi, Motivasi belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 ^a	.099	.084	6.21118

a. Predictors: (Constant), Kondisi sosial ekonomi, Motivasi belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.335	7.962		8.206	.000
	Motivasi belajar	.333	.101	.289	3.292	.001
	Kondisi sosial ekonomi	-.119	.119	-.088	-.998	.320

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Lampiran XII: Uji Hipotesis

a. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65.335	7.962		8.206	.000
Motivasi belajar	.333	.101	.289	3.292	.001
Kondisi sosial ekonomi	-.119	.119	-.088	-.998	.320

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	511.238	2	255.619	6.626	.002 ^a
Residual	4629.445	120	38.579		
Total	5140.683	122			

a. Predictors: (Constant), Kondisi sosial ekonomi, Motivasi belajar

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Lampiran XIII: Hasil Uji Angket Motivasi Belajar

		Correlations																
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	total score
1	item_1 Pearson Correlation	1	.032	.334	-.110	.010	.624**	.466**	.148	.043	.102	.231	.531**	-.107	.452**	-.007	.260	.533**
	Sig. (2-tailed)		.864	.062	.548	.958	.000	.007	.418	.814	.578	.203	.002	.560	.009	.969	.150	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
2	item_2 Pearson Correlation	.032	1	.016	.294	.513**	.160	.339	.394*	.428*	.457**	.239	-.066	.505**	-.053	.580**	.019	.636**
	Sig. (2-tailed)	.864		.930	.102	.003	.383	.058	.026	.015	.008	.188	.721	.003	.775	.001	.919	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
3	item_3 Pearson Correlation	.334	.016	1	.074	.153	.271	.087	.125	-.134	.077	.085	.288	.039	.172	-.084	.321	.352*
	Sig. (2-tailed)	.062	.930		.688	.403	.134	.634	.494	.466	.676	.643	.109	.831	.348	.649	.073	.048
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
4	item_4 Pearson Correlation	-.110	.294	.074	1	.386*	.160	.014	.196	-.025	-.102	.166	-.131	.395*	-.001	.418*	.148	.355*
	Sig. (2-tailed)	.548	.102	.688		.029	.382	.938	.283	.892	.580	.363	.473	.025	.994	.017	.418	.046
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
5	item_5 Pearson Correlation	.010	.513**	.153	.386*	1	.147	.331	.500**	.259	.285	.260	-.034	.147	.055	.070	.224	.529**
	Sig. (2-tailed)	.958	.003	.403	.029		.421	.064	.004	.152	.113	.151	.854	.421	.765	.704	.218	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

item_6	Pearson Correlation	.624**	.160	.271	.160	.147	1	.630**	.052	.150	.111	.489**	.381*	.154	.306	.181	.217	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.383	.134	.382	.421	.000	.780	.413	.544	.005	.031	.400	.088	.321	.233	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_7	Pearson Correlation	.466**	.339	.087	.014	.331	.630**	1	.337	.196	.389*	.682**	.224	.198	.077	.050	.240	.672**
	Sig. (2-tailed)	.007	.058	.634	.938	.064	.000	.059	.282	.028	.000	.218	.278	.677	.785	.185	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_8	Pearson Correlation	.148	.394*	.125	.196	.500**	.052	.337	1	.417*	.202	.282	.009	.141	-.177	.004	.082	.449**
	Sig. (2-tailed)	.418	.026	.494	.283	.004	.780	.059	.018	.268	.118	.960	.440	.331	.985	.655	.010	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_9	Pearson Correlation	.043	.428*	-.134	-.025	.259	.150	.196	.417*	1	.223	.061	.090	.384*	-.080	.235	-.026	.430*
	Sig. (2-tailed)	.814	.015	.466	.892	.152	.413	.282	.018	.220	.739	.625	.030	.665	.196	.890	.014	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_10	Pearson Correlation	.102	.457**	.077	-.102	.285	.111	.389*	.202	.223	1	.271	.095	.428*	-.125	.081	-.160	.453**
	Sig. (2-tailed)	.578	.008	.676	.580	.113	.544	.028	.268	.220	.134	.604	.015	.495	.658	.382	.009	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_11	Pearson Correlation	.231	.239	.085	.166	.260	.489**	.682**	.282	.061	.271	1	.179	.072	.041	-.047	.334	.540**
	Sig. (2-tailed)	.203	.188	.643	.363	.151	.005	.000	.118	.739	.134	.327	.694	.825	.799	.062	.001	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

item_12	Pearson Correlation	.531**	-.066	.288	-.131	-.034	.381*	.224	.009	.090	.095	.179	1	-.141	.608**	-.055	.247	.468**
	Sig. (2-tailed)	.002	.721	.109	.473	.854	.031	.218	.960	.625	.604	.327		.443	.000	.766	.173	.007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_13	Pearson Correlation	-.107	.505**	.039	.395*	.147	.154	.198	.141	.384*	.428*	.072	-.141	1	-.182	.479**	-.111	.457**
	Sig. (2-tailed)	.560	.003	.831	.025	.421	.400	.278	.440	.030	.015	.694	.443		.318	.006	.546	.009
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_14	Pearson Correlation	.452**	-.053	.172	-.001	.055	.306	.077	-.177	-.080	-.125	.041	.608**	-.182	1	-.060	.242	.345
	Sig. (2-tailed)	.009	.775	.348	.994	.765	.088	.677	.331	.665	.495	.825	.000	.318		.746	.183	.053
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_15	Pearson Correlation	-.007	.580**	-.084	.418*	.070	.181	.050	.004	.235	.081	-.047	-.055	.479**	-.060	1	-.063	.384*
	Sig. (2-tailed)	.969	.001	.649	.017	.704	.321	.785	.985	.196	.658	.799	.766	.006	.746		.730	.030
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
item_16	Pearson Correlation	.260	.019	.321	.148	.224	.217	.240	.082	-.026	-.160	.334	.247	-.111	.242	-.063	1	.352*
	Sig. (2-tailed)	.150	.919	.073	.418	.218	.233	.185	.655	.890	.382	.062	.173	.546	.183	.730		.049
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
total_score	Pearson Correlation	.533**	.636**	.352*	.355*	.529**	.660**	.672**	.449**	.430*	.453**	.540**	.468**	.457**	.345	.384*	.352*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.048	.046	.002	.000	.000	.010	.014	.009	.001	.007	.009	.053	.030	.049	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level
(2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level
(2-tailed).



Reliabilitas Uji Angket Motivasi Belajar

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
item_1	4.06	.669	32
item_2	4.25	.762	32
item_3	4.22	.659	32
item_4	4.28	.683	32
item_5	4.44	.619	32
item_6	4.28	.729	32
item_7	4.50	.718	32
item_8	4.47	.671	32
item_9	4.12	.751	32
item_10	4.09	.856	32
item_11	4.41	.665	32
item_12	4.16	.954	32
item_13	3.91	.818	32
item_14	3.78	1.008	32
item_15	4.06	.840	32
item_16	4.47	.567	32

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	16

Lampiran XIV: Hasil Uji Angket Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

		Correlations									
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	total score
item_1	Pearson Correlation	1	.501**	.319	.131	.235	.286	-.128	.228	.170	.552**
	Sig. (2-tailed)		.004	.075	.475	.195	.113	.484	.209	.353	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	31
item_2	Pearson Correlation	.501**	1	.399 ⁺	.162	.168	.194	-.050	.380 ⁺	.199	.581**
	Sig. (2-tailed)	.004		.024	.377	.357	.288	.785	.032	.274	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	31
item_3	Pearson Correlation	.319	.399 ⁺	1	.225	.491**	.275	.055	.258	.358 ⁺	.698**
	Sig. (2-tailed)	.075	.024		.216	.004	.128	.764	.154	.044	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	31

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	31
item_4	Pearson Correlation	.131	.162	.225	1	-.091	.094	.202	-.090	.299	.392*
	Sig. (2-tailed)	.475	.377	.216		.619	.609	.267	.623	.096	.029
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	31
item_5	Pearson Correlation	.235	.168	.491**	-.091	1	.168	.142	.323	.381*	.594**
	Sig. (2-tailed)	.195	.357	.004	.619		.358	.438	.072	.031	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	31
item_6	Pearson Correlation	.286	.194	.275	.094	.168	1	.323	.089	.244	.554**
	Sig. (2-tailed)	.113	.288	.128	.609	.358		.071	.628	.179	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	31
item_7	Pearson Correlation	-.128	-.050	.055	.202	.142	.323	1	.054	.318	.456**
	Sig. (2-tailed)	.484	.785	.764	.267	.438	.071		.767	.076	.010

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	31
item_8	Pearson Correlation	.228	.380*	.258	-.090	.323	.089	.054	1	.492**	.447*
	Sig. (2-tailed)	.209	.032	.154	.623	.072	.628	.767		.004	.012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	31
item_9	Pearson Correlation	.170	.199	.358*	.299	.381*	.244	.318	.492**	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.353	.274	.044	.096	.031	.179	.076	.004		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	31
total_score	Pearson Correlation	.552**	.581**	.698**	.392*	.594**	.554**	.456**	.447*	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.029	.000	.001	.010	.012	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas Uji Angket Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	2.97	.999	32
item_2	3.12	1.040	32
item_3	3.19	1.030	32
item_4	1.22	.792	32
item_5	2.22	1.128	32
item_6	3.44	.840	32
item_7	2.78	1.313	32
item_8	3.09	.296	32
item_9	3.41	.837	32

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.682	9

Lampiran XV Dokumentasi



gambar Peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket kepada siswa



gambar Siswa sedang mengisi angke



gambar beberapa prestasi yang diraih siswa SMP N 2 Turen



gambar 2 foto bersama bapak kepala sekolah setelah melakukan penelitian

BIODATA MANASISWA



Nama : Anggun Sugiarti
NIM : 14130029
Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 11 Mei 1995
Fak./Jur./Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2014
Alamat Rumah : Desa Tambakrejo, Rt 02 Rw 02 Buluspesantren, Kebumen, Jawa Tengah
No. Tlp Rumah/Hp : 082335679163
Alamat email : anggun.sugiarti36@gmail.com